INFORMASI TAMBAHAN

OTORITAS JASA KEUANGAN ("OJK") TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI INFORMASI TAMBAHAN INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE TBK ("PERSEROAN") DAN PARA PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA INFORMASI ATAU FAKTA MATERIAL SERTA KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM INFORMASI TAMBAHAN INI.

PENAWARAN UMUM INI MERUPAKAN PENAWARAN EFEK BERSIFAT UTANG TAHAP KE-2 DARI PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN III YANG TELAH MENJADI EFEKTIF.

ADIRA FINANCE

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk

Kegiatan Usaha:
Jasa Pembiayaan Konsumen
Berkedudukan di Jakarta Selatan, Indonesia

Website: www.adira.co.id

Kantor Pusat:
The Landmark I Lt. 26-31
Jl. Jenderal Sudirman No. 1
Jakarta 12910
Telp.: (021) 5296-3232, 5296-3322 (hunting) Faksimili: (021) 5296-4159
e-mail: af.corsec@adira.co.id

Jaringan Usaha
Memiliki 201 Kantor Cabang, 313 Kantor Perwakilan, 88 Kios dan 15 *Dealer Outlet*, antara lain di wilayah Sumatera, Kalimantan, Sulawesi, Bali, Nusa Tenggara, Jabodetabekser, Jawa Barat, Jawa Tengah,Jawa Timur dan Papua

PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN
OBLIGASI BERKELANJUTAN III ADIRA FINANCE
DENGAN TARGET DANA YANG AKAN DIHIMPUN SEBESAR RP8.000.000.000.000,- (DELAPAN TRILIUN RUPIAH)

Dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan tersebut, Perseroan telah menerbitkan

OBLIGASI BERKELANJUTAN III ADIRA FINANCE TAHAP I TAHUN 2015
DENGAN JUMLAH POKOK OBLIGASI SEBESAR RP979.000.000.000,- (SEMBILAN RATUS TUJUH PULUH SEMBILAN MILIAR RUPIAH)
Dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan tersebut, Perseroan akan menerbitkan dan menawarkan:

OBLIGASI BERKELANJUTAN III ADIRA FINANCE TAHAP II TAHUN 2015
DENGAN JUMLAH POKOK OBLIGASI SEBANYAK-BANYAKNYA SEBESAR RP1.500.000.000.000,- (SATU TRILIUN LIMA RATUS MILIAR RUPIAH)

Obligasi ini terdiri dari 3 (tiga) Seri, yaitu Obligasi Seri A,Seri B dan Seri C yang diterbitkan tanpa warkat. Obligasi ini memberikan pilihan bagi masyarakat untuk memilih Seri Obligasi yang dikehendaki sebagai berikut:

Seri A : Jumlah Obligasi Seri A yang ditawarkan adalah sebesar Rp367.000.000.000 (tiga ratus enam puluh tujuh miliar Rupiah) dengan bunga Obligasi sebesar 8,75% (delapan koma tujuh puluh lima persen) per tahun. Jangka waktu Obligasi adalah 370 (tiga ratus tujuh puluh) Hari Kalender terhitung sejak Tanggal Emisi. Pembayaran Obligasi dilakukan secara penuh (*bullet payment*) pada saat tanggal jatuh tempo.

Seri B : Jumlah Obligasi Seri B yang ditawarkan adalah sebesar Rp311.000.000.000 (tiga ratus sebelas miliar Rupiah) dengan bunga Obligasi sebesar 9,50% (sembilan koma lima persen) per tahun. Jangka waktu Obligasi adalah 36 (tiga puluh enam) bulan terhitung sejak Tanggal Emisi. Pembayaran Obligasi dilakukan secara penuh (*bullet payment*) pada saat tanggal jatuh tempo.

Seri C : Jumlah Obligasi Seri C yang ditawarkan adalah sebesar Rp154.000.000.000 (seratus lima puluh empat miliar Rupiah) dengan bunga Obligasi sebesar 10,25% (sepuluh koma dua puluh lima persen) per tahun. Jangka waktu Obligasi adalah 60 (enam puluh) bulan terhitung sejak Tanggal Emisi. Pembayaran Obligasi dilakukan secara penuh (*bullet payment*) pada saat tanggal jatuh tempo.

Dengan jumlah sebesar Rp832.000.000.000 (delapan ratus tiga puluh dua miliar Rupiah) yang dijamin secara kesanggupan penuh (*full commitment*), dimana sisa dari jumlah pokok yang ditawarkan sebanyak-banyaknya sebesar Rp668.000.000.000,- (enam ratus enam puluh delapan miliar Rupiah) akan dijamin secara kesanggupan terbaik (*best effort*).

Kepastian mengenai jumlah Pokok Obligasi dan jumlah masing-masing Seri Obligasi yang sebenarnya dikeluarkan Perseroan akan ditentukan selambat-lambatnya 1 (satu) Hari Kerja sebelum Tanggal Distribusi dan akan diumumkan sedikitnya dalam 1 (satu) surat kabar harian nasional selambat-lambatnya 1 (satu) Hari Kerja sebelum Tanggal Pencatatan Obligasi di Bursa Efek. Apabila seluruh Obligasi Tahap II yang dijamin dengan kesanggupan terbaik (*best effort*) tidak terjual seluruhnya, maka sisanya dilakukan melalui penawaran umum Obligasi Tahap III dan/atau tahap selanjutnya.

Obligasi ini ditawarkan dengan nilai 100% (seratus persen) dari Jumlah Pokok Obligasi. Bunga Obligasi dibayarkan setiap triwulan, sesuai dengan tanggal pembayaran Bunga Obligasi. Pembayaran Bunga Obligasi pertama masing-masing seri akan dilakukan pada tanggal 25 November 2015 sedangkan pembayaran Bunga Obligasi terakhir sekaligus jatuh tempo Obligasi adalah pada tanggal 4 September 2016 untuk Seri A, tanggal 25 Agustus 2018 untuk Seri B dan tanggal 25 Agustus 2020 untuk Seri C yang juga merupakan Tanggal Pelunasan dari masing-masing Seri Pokok Obligasi.

Obligasi Berkelanjutan III Adira Finance Tahap III dan/Atau Tahap Selanjutnya (Jika Ada) Akan Ditentukan Kemudian.

PENTING UNTUK DIPERHATIKAN

Guna menjamin pembayaran dari seluruh jumlah uang yang oleh sebab apapun juga terhutang dan wajib dibayar oleh Perseroan kepada Pemegang Obligasi berdasarkan ketentuan Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi, Perseroan akan memberikan Jaminan kepada Pemegang Obligasi berupa Piutang Lancar yang akan dibebankan dengan fidusia selambat-lambatnya 1 (satu) bulan sejak Tanggal Emisi dengan nilai Jaminan sekurang-kurangnya sebesar 25% (dua puluh lima persen) dari nilai Pokok Obligasi dan selambat-lambatnya 4 (empat) bulan sejak Tanggal Emisi dengan nilai Jaminan secara keseluruhan sekurang-kurangnya menjadi sebesar 50% (lima puluh persen) dari nilai Pokok Obligasi. Perseroan dengan ini berjanji dan mengikatkan diri akan mempertahankan pada setiap saat nilai Jaminan sesuai dengan ketentuan dalam Pasal 6.3.(v) Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi dan Perseroan berkewajiban untuk menambah uang tunai jika nilai jaminan fidusia berupa Piutang Lancar kurang dari 50% (lima puluh persen) dari nilai Pokok Obligasi sesuai dengan ketentuan dalam Pasal 6.3.(xvii) Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi.
Keterangan lebih lanjut tentang Jaminan dapat dilihat pada Bab X Informasi Tambahan mengenai Keterangan Tentang Obligasi Berkelanjutan Tahap II.

Perseroan dapat membeli kembali Obligasi baik seluruhnya maupun sebagian ditujukan sebagai pembayaran kembali Obligasi atau disimpan untuk kemudian dijual kembali dengan harga pasar. Pembelian kembali (*buy back*) Obligasi baru dapat dilakukan 1 (satu) tahun setelah Tanggal Penjatahan. Pembelian kembali (*buy back*) Obligasi Perseroan tidak dapat dilakukan apabila hal tersebut mengakibatkan Perseroan tidak dapat mematuhi ketentuan-ketentuan dalam Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi.Pembelian kembali (*buy back*) Obligasi hanya dapat dilakukan oleh Perseroan dari Pihak yang tidak terafiliasi. Rencana pembelian kembali (*buy back*) Obligasi wajib dilaporkan kepada OJK oleh Perseroan paling lambat 2 (dua) Hari Kerja sebelum pengumuman rencana pembelian kembali Obligasi tersebut di surat kabar. Pembelian kembali Obligasi baru dapat dilakukan setelah pengumuman rencana pembelian kembali Obligasi. Pengumuman tersebut wajib dilakukan paling sedikit melalui 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional paling lambat 2 (dua) Hari Kalender sebelum tanggal penawaran untukpembelian kembali (*buy back*) atas Obligasi dimulai.
Keterangan lebih lanjut tentang pembelian kembali (*buy back*) dapat dilihat pada Bab X Informasi Tambahan mengenai Keterangan Tentang Obligasi Berkelanjutan Tahap II.

Perseroan hanya menerbitkan Sertifikat Jumbo Obligasi yang didaftarkan atas nama PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI") dan akan didistribusikan dalam bentuk elektronik yang diadministrasikan dalam penitipan kolektif di KSEI.

Dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan ini, Perseroan telah memperoleh hasil pemeringkatan atas efek hutang jangka panjang atas Obligasi dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo): idAAA *(Triple A)*
Keterangan lebih lanjut tentang hasil pemeringkatan tersebut dapat dilihat pada Bab XI Informasi Tambahan mengenai Keterangan Tentang Pemeringkatan Obligasi.

Pencatatan atas Obligasi yang ditawarkan ini akan dilakukan pada Bursa Efek Indonesia

PENJAMIN PELAKSANA EMISI OBLIGASI

PT CIMB Securities Indonesia

PT Danareksa Sekuritas

PT DBS Vickers Securities Indonesia (Terafiliasi)

PT Indo Premier Securities

PT Standard Chartered Securities Indonesia

WALI AMANAT

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Para Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan para Penjamin Emisi Efek menjamin dengan dengan kesanggupan penuh (*full commitment*) dan kesanggupan terbaik (*best effort*) terhadap penawaran Obligasi Perseroan.

Risiko utama yang dihadapi Perseroan adalah risiko kredit, yaitu risiko yang disebabkan oleh kegagalan debitur/konsumen dalam memenuhi kewajibannya sesuai dengan kontrak dengan Perseroan atau tidak melakukan seperti yang telah disetujui dan disepakati. Apabila kegagalan kreditur dalam memenuhi kewajibannya sesuai kontrak dengan Perseroan dialami dalam jumlah yang cukup besar maka akan berdampak terhadap pendapatan dan kelangsungan usaha Perseroan.

Pemegang Obligasi memiliki risiko atas tidak likuidnya Obligasi yang ditawarkan, karena pada umumnya investasi dalam Obligasi merupakan investasi jangka panjang.

Informasi Tambahan ini diterbitkan di Jakarta pada tanggal 7 Agustus 2015

JADWAL

Tanggal Efektif	:	25 Juni 2014
Masa Penawaran	:	19 – 20 Agustus 2015
Tanggal Penjatahan	:	21 Agustus 2015
Tanggal Distribusi Obligasi secara Elektronik	:	25 Agustus 2015
Tanggal Pencatatan di Bursa Efek Indonesia	:	26 Agustus 2015

PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN

NAMA OBLIGASI
"OBLIGASI BERKELANJUTAN III ADIRA FINANCE TAHAP II TAHUN 2015"

JANGKA WAKTU DAN JATUH TEMPO
Obligasi ini terdiri dari 3 (tiga) seri yang jatuh temponya berbeda-beda sesuai dengan Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi, dengan rincian sebagai berikut:

- Obligasi Seri A dengan jangka waktu 370 (tiga ratus tujuh puluh) Hari Kalender sejak Tanggal Emisi yaitu tanggal 4 September 2016;
- Obligasi Seri B dengan jangka waktu 36 (tiga puluh enam) bulan sejak Tanggal Emisi yaitu tanggal 25 Agustus 2018; dan
- Obligasi Seri C dengan jangka waktu 60 (enam puluh) bulan sejak Tanggal Emisi yaitu tanggal 25 Agustus 2020.

JENIS OBLIGASI
Obligasi ini diterbitkan tanpa warkat, kecuali Sertifikat Jumbo Obligasi yang diterbitkan untuk didaftarkan atas nama KSEI sebagai bukti utang untuk kepentingan Pemegang Obligasi. Obligasi ini didaftarkan atas nama KSEI untuk kepentingan Pemegang Rekening di KSEI yang selanjutnya untuk kepentingan Pemegang Obligasi dan didaftarkan pada tanggal diserahkannya Sertifikat Jumbo Obligasi oleh Perseroan kepada KSEI. Bukti kepemilikan Obligasi bagi Pemegang Obligasi adalah Konfirmasi Tertulis yang diterbitkan oleh KSEI, Perusahaan Efek atau Bank Kustodian.

JUMLAH POKOK OBLIGASI
Seluruh nilai Pokok Obligasi yang akan dikeluarkan berjumlah sebanyak-banyaknya sebesar Rp1.500.000.000.000,- (satu triliun lima ratus miliar Rupiah), dimana sebesar Rp832.000.000.000 (delapan ratus tiga puluh dua miliar Rupiah) akan dijamin secara kesanggupan penuh (*full commitment*) yaitu sebagai berikut:

- Obligasi Seri A dengan jumlah pokok sebesar Rp367.000.000.000,- (tiga ratus enam puluh tujuh miliar Rupiah);
- Obligasi Seri B dengan jumlah pokok sebesar Rp311.000.000.000,- (tiga ratus sebelas miliar Rupiah); dan
- Obligasi Seri C dengan jumlah pokok sebesar Rp154.000.000.000,- (seratus lima puluh empat miliar Rupiah).

Sisa dari jumlah pokok yang ditawarkan sebanyak-banyaknya sebesar Rp668.000.000.000,- (enam ratus enam puluh delapan miliar Rupiah) akan dijamin secara kesanggupan terbaik (*best effort*). Kepastian mengenai jumlah Pokok Obligasi dan jumlah masing-masing Seri Obligasi yang sebenarnya dikeluarkan Perseroan akan ditentukan selambat-lambatnya 1 (satu) Hari Kerja sebelum Tanggal Distribusi dan akan diumumkan sedikitnya dalam 1 (satu) surat kabar harian nasional selambat-lambatnya 1 (satu) Hari Kerja sebelum Tanggal Pencatatan Obligasi di Bursa Efek. Apabila seluruh Obligasi Tahap II yang dijamin dengan kesanggupan terbaik *(best effort)* tidak terjual seluruhnya, maka sisanya dilakukan melalui penawaran umum Obligasi Tahap III dan/atau tahap selanjutnya.

Jumlah Pokok Obligasi tersebut dapat berkurang sehubungan dengan pelaksanaan pembelian kembali (*buy back*) sebagai pelunasan Obligasi sebagaimana dibuktikan dengan Sertifikat Jumbo Obligasi.

HARGA PENAWARAN
100% (seratus persen) dari Nilai Pokok Obligasi.

BUNGA OBLIGASI

Obligasi Seri A:	Bunga Tetap sebesar 8,75% (delapan koma tujuh puluh lima persen) per tahun;
Obligasi Seri B:	Bunga Tetap sebesar 9,50% (sembilan koma lima persen) per tahun; dan
Obligasi Seri C:	Bunga Tetap sebesar 10,25% (sepuluh koma dua puluh lima persen) per tahun.

Tanggal-tanggal Pembayaran Bunga Obligasi adalah sebagai berikut:

	Tanggal Pembayaran Bunga		
	Seri A	Seri B	Seri C
Bunga Obligasi Ke-1	25 November 2015	25 November 2015	25 November 2015
Bunga Obligasi Ke-2	25 Februari 2016	25 Februari 2016	25 Februari 2016
Bunga Obligasi Ke-3	25 Mei 2016	25 Mei 2016	25 Mei 2016
Bunga Obligasi Ke-4	4 September 2016	25 Agustus 2016	25 Agustus 2016
Bunga Obligasi Ke-5		25 November 2016	25 November 2016
Bunga Obligasi Ke-6		25 Februari 2017	25 Februari 2017
Bunga Obligasi Ke-7		25 Mei 2017	25 Mei 2017
Bunga Obligasi Ke-8		25 Agustus 2017	25 Agustus 2017
Bunga Obligasi Ke-9		25 November 2017	25 November 2017
Bunga Obligasi Ke-10		25 Februari 2018	25 Februari 2018
Bunga Obligasi Ke-11		25 Mei 2018	25 Mei 2018
Bunga Obligasi Ke-12		25 Agustus 2018	25 Agustus 2018
Bunga Obligasi Ke-13			25 November 2018
Bunga Obligasi Ke-14			25 Februari 2019
Bunga Obligasi Ke-15			25 Mei 2019
Bunga Obligasi Ke-16			25 Agustus 2019
Bunga Obligasi Ke-17			25 November 2019
Bunga Obligasi Ke-18			25 Februari 2020
Bunga Obligasi Ke-19			25 Mei 2020
Bunga Obligasi Ke-20			25 Agustus 2020

Bunga Obligasi dihitung berdasarkan jumlah hari yang lewat terhitung sejak Tanggal Emisi, di mana 1 (satu) bulan dihitung 30 (tiga puluh) Hari Kalender dan 1 (satu) tahun dihitung 360 (tiga ratus enam puluh) Hari Kalender dan wajib dibayar oleh Perseroan kepada Pemegang Obligasi melalui Agen Pembayaran setiap Tanggal Pembayaran Bunga.

Bunga tersebut akan dibayarkan oleh Perseroan kepada Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening KSEI pada Tanggal Pembayaran Bunga yang bersangkutan.

SATUAN PEMINDAHBUKUAN OBLIGASI

Satuan pemindahbukuan Obligasi adalah senilai Rp1 (satu Rupiah) atau kelipatannya.

SATUAN PERDAGANGAN OBLIGASI

Perdagangan Obligasi dilakukan di Bursa Efek dengan syarat-syarat dan ketentuan sebagaimana ditentukan dalam peraturan Bursa Efek. Satuan perdagangan Obligasi di Bursa Efek dilakukan dengan nilai sebesar Rp5.000.000 (lima juta Rupiah) dan kelipatannya atau dengan nilai sebagaimana ditentukan dalam peraturan Bursa Efek dan/atau Perjanjian yang ditandatangani oleh Perseroan dan Bursa Efek.

JUMLAH MINIMUM PEMESANAN

Pemesanan pembelian Obligasi harus dilakukan dalam jumlah sekurang-kurangnya satu satuan perdagangan senilai Rp5.000.000,- (lima juta Rupiah) atau kelipatannya.

JAMINAN

Guna menjamin pembayaran dari seluruh jumlah uang yang oleh sebab apapun juga terhutang dan wajib dibayar oleh Perseroan kepada Pemegang Obligasi berdasarkan ketentuan Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi, Perseroan akan memberikan Jaminan kepada Pemegang Obligasi berupa Piutang Lancar yang akan dibebankan dengan fidusia pada selambat-lambatnya 1 (satu) bulan sejak Tanggal Emisi dengan nilai Jaminan sekurang-kurangnya sebesar 25% (dua puluh lima persen) dari nilai Pokok Obligasi dan selambat-lambatnya 4 (empat) bulan sejak Tanggal Emisi dengan nilai Jaminan secara keseluruhan sekurang-kurangnya menjadi sebesar 50% (lima puluh persen) dari nilai Pokok Obligasi. Perseroan dengan ini berjanji dan mengikatkan diri akan mempertahankan pada setiap saat nilai Jaminan sesuai dengan ketentuan dalam Pasal 6.3.(v) Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi dan Perseroan berkewajiban untuk menambah uang tunai sesuai dengan ketentuan Pasal 6.3.(xvii) Perjanjian Perwaliamanatan, jika nilai jaminan fidusia berupa Piutang Lancar kurang dari nilai sebagaimana ditentukan dalam Pasal 6.3.(v) Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi.

Keterangan lebih lanjut mengenai hal ini dapat dilihat pada Informasi Tambahan Bab X Keterangan Tentang Obligasi Berkelanjutan Tahap II.

PEMBATASAN-PEMBATASAN DAN KEWAJIBAN-KEWAJIBAN PERSEROAN

Perseroan tidak akan melakukan hal-hal sebagai berikut:

(i) membayar, membuat atau menyatakan distribusi pembayaran lain selama Perseroan tidak melakukan pembayaran Jumlah Terhutang berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi dan Pengakuan Hutang atau terjadinya kelalaian sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi, kecuali pembayaran untuk pembagian dividen;

(ii) memberikan pinjaman atau kredit kepada Afiliasi ataupun pihak ketiga lainnya dimana keseluruhan jumlah dari semua pinjaman tersebut melebihi jumlah Rp50.000.000.000 (lima puluh miliar Rupiah) kecuali pinjaman yang telah ada sebelum Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi ditandatangani dan pinjaman dalam rangka menjalankan kegiatan usaha Perseroan;

(iii) membuat atau mengijinkan hak jaminan atas seluruh atau sebagian dari pendapatan atau harta kekayaan Perseroan yang ada pada saat ini maupun dimasa yang akan datang yang menjadi jaminan berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi;

(iv) menjual, menyewakan, mentransfer atau mengalihkan seluruh atau sebagian dari harta kekayaan Perseroan, baik satu persatu ataupun secara keseluruhan berjumlah sebesar 40% (empat puluh persen) atau lebih dari harta kekayaan Perseroan dari laporan keuangan terakhir yang diaudit, kecuali pengalihan piutang Perseroan untuk mendukung kegiatan usaha Perseroan;

(v) melakukan penggabungan, konsolidasi dan peleburan dengan perusahaan lain kecuali sepanjang dilakukan pada kegiatan usaha yang sama dan tidak mempunyai dampak negatif terhadap jalannya usaha Perseroan serta tidak mempengaruhi kemampuan Perseroan dalam melakukan pembayaran Pokok Obligasi dan/atau Bunga Obligasi;

(vi) melakukan kegiatan usaha selain yang disebutkan dalam Anggaran Dasar dan ijin usaha Perseroan;

(vii) melakukan pengeluaran obligasi, atau melakukan pengeluaran instrumen hutang lain yang sejenis dengan obligasi dengan jaminan Preferen yang memiliki rasio jaminan lebih tinggi;

(viii) mengurangi modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor Perseroan;

(ix) Perseroan dan/atau Anak Perusahaan (jika ada) mengajukan permohonan untuk dinyatakan pailit atau diberikan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) kecuali:
   a. diberikan permohonan PKPU yang diajukan oleh Perseroan dan/atau Anak Perusahaan (jika ada) sebagai akibat adanya permohonan kepailitan pihak lain; atau
   b. dalam hal kondisi keuangan Perseroan sudah dalam keadaan yang sedemikian rupa yang mengakibatkan Perseroan tidak dapat memenuhi kewajiban-kewajibannya kepada pihak lain;

(x) mengadakan segala bentuk kerjasama, bagi hasil atau perjanjian serupa lainnya diluar kegiatan usaha Perseroan sehari-hari, atau mengadakan perjanjian manajemen atau perjanjian serupa lainnya yang mengakibatkan kegiatan/operasi Perseroan dikendalikan oleh pihak lain.

Keterangan lebih lanjut mengenai hal ini dapat dilihat pada Informasi Tambahan Bab X Keterangan Tentang Obligasi Berkelanjutan Tahap II.

RENCANA PENGGUNAAN DANA YANG DIPEROLEH DARI PENAWARAN UMUM OBLIGASI

Dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Obligasi, setelah dikurangi biaya-biaya emisi, seluruhnya akan digunakan untuk kegiatan pembiayaan konsumen kendaraan bermotor.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN

1. ANALISA KEUANGAN

Analisis dan pembahasan oleh Manajemen ini harus dibaca bersama dengan Ikhtisar Data Keuangan Penting yang tercantum di dalam Informasi Tambahan dan laporan keuangan Perseroan beserta catatan atas laporan keuangan terkait. Di bawah ini disajikan ikhtisar data keuangan penting Perseroan yang bersumber dari laporan keuangan Perseroan tanggal 30 Juni 2015 dan 2014 (tidak diaudit) dan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut serta tanggal 31 Desember 2014, 2013 dan 2012 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut. Laporan keuangan Perseroan tanggal 31 Desember 2014, 2013 dan 2012 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut telah diaudit oleh Purwantono, Suherman & Surja, firma anggota *Ernst & Young Global Limited,* auditor independen, berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik

Indonesia, dengan opini audit wajar tanpa pengecualian, sebagaimana tercantum dalam laporannya tanggal 4 Mei 2015, 3 Pebruari 2014, dan 30 Januari 2013.

A. Pendapatan

Perbandingan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2015 dengan periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2014
Pendapatan pembiayaan konsumen untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2015 naik sebesar Rp13.381 juta atau 0,5% menjadi sebesar Rp2.817.811 juta dibandingkan periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2014 sebesar Rp2.804.430 juta. Kenaikan pendapatan pembiayaan konsumen terutama disebabkan oleh meningkatnya rata-rata piutang pembiayaan konsumen (termasuk pembiayaan bersama) sebesar 1,2% menjadi Rp46,7 triliun dengan adanya penambahan yang berasal dari pembiayaan baru.

Perbandingan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013
Pendapatan pembiayaan konsumen tahun 2014 meningkat sebesar Rp695.044 juta atau 13,75% dibandingkan tahun 2013 sebesar Rp5.054.872 juta menjadi Rp5.749.916 juta pada akhir tahun 2014. Kenaikan pendapatan pembiayaan konsumen terutama disebabkan oleh meningkatnya rata-rata piutang pembiayaan konsumen (termasuk pembiayaan bersama) sebesar 2,29% menjadi Rp47,2 triliun dengan adanya penambahan yang berasal dari pembiayaan baru.

Perbandingan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012
Pendapatan pembiayaan konsumen tahun 2013 meningkat sebesar Rp874.860 juta atau 20,93% dibandingkan tahun 2012 sebesar Rp4.180.012 juta menjadi Rp5.054.872 juta pada akhir tahun 2013. Kenaikan pendapatan pembiayaan konsumen terutama disebabkan oleh meningkatnya rata-rata piutang pembiayaan konsumen (termasuk pembiayaan bersama) sebesar 6,21% menjadi Rp46,2 triliun dengan adanya penambahan yang berasal dari pembiayaan baru. Pertumbuhan pembiayaan baru terutamanya berasal dari pembiayaan mobil.

Sewa pembiayaan
Perbandingan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2015 dengan periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2014
Pendapatan sewa pembiayaan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2015 meningkat sebesar Rp27.009 juta atau 24,9% menjadi sebesar Rp135.419 juta dibandingkan periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2014 sebesar Rp108.410 juta. Kenaikan pendapatan sewa pembiayaan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya rata-rata sewa pembiayaan sebesar 36,1% menjadi Rp1,8 triliun dengan adanya penambahan yang berasal dari pembiayaan baru.

Perbandingan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013
Pendapatan sewa pembiayaan tahun 2014 meningkat sebesar Rp133.732 juta atau 123,84% dibandingkan tahun 2013 sebesar Rp107.986 juta menjadi Rp241.718 juta pada akhir tahun 2014. Kenaikan pendapatan sewa pembiayaan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya rata-rata sewa pembiayaan dari Rp874,9 miliar pada tahun 2013, menjadi Rp1,7 triliun pada tahun 2014, seiring dengan strategi Perseroan untuk mengembangkan sewa pembiayaan.

Perbandingan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012
Pendapatan sewa pembiayaan tahun 2013 meningkat sebesar Rp79.894 juta atau 284,40% dibandingkan tahun 2012 sebesar Rp28.092 juta menjadi Rp107.986 juta pada akhir tahun 2013. Kenaikan pendapatan sewa pembiayaan terutama disebabkan oleh meningkatnya rata-rata piutang sewa pembiayaan yang signifikan dari Rp199,5 miliar pada tahun 2012 menjadi Rp874,9 miliar pada tahun 2013 seiring dengan strategi Perseroan untuk mengembangkan sewa pembiayaan.

Lain-lain
Perbandingan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2015 dengan periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2014
Pendapatan lain-lain untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2015 menurun sebesar Rp197.073 juta atau 16,8% menjadi sebesar Rp974.710 juta dibandingkan periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2014 sebesar Rp1.171.783 juta. Penurunan terutama disebabkan karena dampak Surat Edaran OJK No.06/D.05/2013 terkait Penetapan Tarif Premi Serta Ketentuan Biaya Akuisisi Pada Lini Usaha Asuransi Kendaraan Bermotor dan Harta Benda. Lebih lanjut, pada tanggal 15 September 2014, Perusahaan dan PT Asuransi Adira

Dinamika, menyesuaikan perjanjian terkait dengan asuransi kendaraan bermotor yang dibeli oleh konsumen dengan pembiayaan Perusahaan. Diantara perubahan yang dilakukan di dalam perjanjian ini adalah Perseroan mendapatkan komisi dari asuransi kendaraan bermotor yang dibayar oleh konsumen. Pencatatan untuk pendapatan komisi asuransi tersebut sama seperti pencatatan untuk biaya transaksi yang teratribusi langsung.

Perbandingan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013
Pendapatan lain-lain tahun 2014 turun sebesar Rp642.254 juta atau 22,13% dibandingkan tahun 2013 sebesar Rp2.901.768 juta menjadi Rp2.259.514 juta pada akhir tahun 2014. Penurunan terutama disebabkan karena dampak Surat Edaran OJK No.06/D.05/2013 terkait Penetapan Tarif Premi Serta Ketentuan Biaya Akuisisi Pada Lini Usaha Asuransi Kendaraan Bermotor dan Harta Benda. Lebih lanjut, pada tanggal 15 September 2014, Perusahaan dan PT Asuransi Adira Dinamika, menyesuaikan perjanjian terkait dengan asuransi kendaraan bermotor yang dibeli oleh konsumen dengan pembiayaan Perusahaan. Diantara perubahan yang dilakukan di dalam perjanjian ini adalah Perseroan mendapatkan komisi dari asuransi kendaraan bermotor yang dibayar oleh konsumen. Pencatatan untuk pendapatan komisi asuransi tersebut sama seperti pencatatan untuk biaya transaksi yang teratribusi langsung.

Perbandingan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012
Pendapatan lain-lain tahun 2013 naik sebesar Rp356.948 juta atau 14,03% dibandingkan tahun 2012 sebesar Rp2.544.820 juta menjadi Rp2.901.768 juta pada akhir tahun 2013. Pertumbuhan pada unit pembiayaan baru mobil yang sebesar 13% pada tahun 2013 merupakan faktor pendorong utama kenaikan pada pendapatan ini, yang juga diikuti dengan meningkatnya rata-rata jumlah piutang pembiayaan yang dikelola Perseroan sebesar Rp2,7 triliun menjadi Rp46,2 triliun.

B. Beban

Beban Bunga Dan Keuangan Serta Bagi Hasil Untuk Investor Dana
Perbandingan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2015 dengan periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2014
Beban bunga dan keuangan serta bagi hasil untuk investor dana untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2015 meningkat sebesar Rp75.394 juta atau 7,0% menjadi sebesar Rp1.151.201 juta dibandingkan periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2014 sebesar Rp1.075.807 juta. Kenaikan beban bunga dan keuangan serta bagi hasil untuk investor dana terutama disebabkan oleh adanya kenaikan pada rata-rata pendanaan eksternal Perseroan sebesar Rp1.697.016 juta atau sebesar 7,88% menjadi Rp23.235.410 juta sehubungan dengan strategi diversifikasi pendanaan untuk mendukung kegiatan penyaluran pembiayaan Perseroan.

Perbandingan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013
Beban bunga dan keuangan serta bagi hasil untuk investor dana tahun 2014 meningkat sebesar Rp594.244juta atau 35,06% dibandingkan tahun 2013 sebesar Rp1.694.713 juta menjadi Rp2.288.957 juta pada akhir tahun 2014. Kenaikan beban bunga dan keuangan serta bagi hasil untuk investor dana tersebut disebabkan oleh adanya kenaikan pada rata-rata pendanaan eksternal Perseroan sebesar Rp 2.768.721 juta atau sebesar 13,60% menjadi Rp 23.119.618 juta sehubungan dengan strategi diversifikasi pendanaan untuk mendukung kegiatan penyaluran pembiayaan Perseroan.

Perbandingan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012
Beban bunga dan keuangan serta bagi hasil untuk investor dana tahun 2013 meningkat sebesar Rp501.607 juta atau 42,04% dibandingkan tahun 2012 sebesar Rp1.193.106 juta menjadi Rp1.694.713 juta pada akhir tahun 2013. Kenaikan Beban bunga dan keuangan serta bagi hasil untuk investor dana tersebut disebabkan oleh adanya kenaikan pada rata-rata pendanaan eksternal Perseroan sebesar Rp5.926.435 juta atau sebesar 41,09% menjadi Rp20.350.898 juta sehubungan dengan strategi diversifikasi pendanaan untuk mendukung kegiatan penyaluran pembiayaan Perseroan.

Gaji dan tunjangan
Perbandingan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2015 dengan periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2014
Beban gaji dan tunjangan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2015 menurun sebesar Rp12.772 juta atau -1,36% menjadi sebesar Rp923.932 juta dibandingkan periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2014 sebesar Rp936.704 juta. Penurunan beban gaji dan tunjangan terutama disebabkan oleh

penurunan pada rata-rata jumlah karyawan sebesar -5,54% menjadi 26.899 karyawan sehubungan dengan adanya upaya pengendalian biaya operasional.

Perbandingan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013
Beban gaji dan tunjangan tahun 2014 meningkat sebesar Rp125.392 juta atau 7,12% dibandingkan tahun 2013 sebesar Rp1.761.574 juta menjadi Rp1.886.966 juta pada akhir tahun 2014. Kenaikan beban gaji dan tunjangan terutama terkait dengan kenaikan UMR (Upah Minimum Regional) yang terjadi pada tahun 2014 juga karena penyesuaian gaji karyawan.

Perbandingan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012
Beban gaji dan tunjangan tahun 2013 meningkat sebesar Rp117.997 juta atau 7,18% dibandingkan tahun 2012 sebesar Rp1.643.577 juta menjadi Rp1.761.574 juta pada akhir tahun 2013. Kenaikan beban gaji dan tunjangan terjadi seiring dengan adanya kenaikan Upah Minimum Regional (UMR) yang terjadi pada tahun 2013, juga karena adanya sedikit kenaikan pada rata-rata jumlah karyawan.

Beban penyisihan kerugian penurunan nilai
Perbandingan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2015 dengan periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2014
Beban penyisihan kerugian penurunan nilai pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2015 meningkat sebesar Rp127.057 juta atau 16,08% menjadi sebesar Rp917.230 juta dibandingkan periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2014 sebesar Rp790.173 juta. Kenaikan beban penyisihan kerugian penurunan nilai pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan terutama disebabkan oleh kondisi perekonomian yang melambat pada semester I tahun 2015 telah menyebabkan adanya penundaan pada pembayaran angsuran yang telah jatuh tempo oleh konsumen, sehingga terjadi sedikit kenaikan pada piutang pembiayaan yang tertunggak. Untuk memitigasi risiko Perseroan telah memperkuat upaya penagihan.

Perbandingan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013
Beban penyisihan kerugian penurunan nilai pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan tahun 2014 meningkat sebesar Rp530.739 juta atau 41,51% dibandingkan tahun 2013 sebesar Rp1.278.431 juta menjadi Rp1.809.170 juta pada akhir tahun 2014. Kondisi perekonomian yang melambat pada tahun 2014 telah menyebabkan adanya penundaan pada pembayaran angsuran yang telah jatuh tempo oleh konsumen, sehingga terjadi sedikit kenaikan pada piutang pembiayaan yang tertunggak. Untuk memitigasi risiko Perseroan telah memperkuat upaya penagihan.

Perbandingan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012
Beban penyisihan kerugian penurunan nilai pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan tahun 2013 meningkat sebesar Rp302.169 juta atau 30,95% dibandingkan tahun 2012 sebesar Rp976.262 juta menjadi Rp1.278.431 juta pada akhir tahun 2013. Kenaikan beban penyisihan kerugian penurunan nilai pembiayaan terjadi seiring dengan meningkatnya piutang pembiayaan yang didanai oleh Perseroan sebesar Rp6.206.474 juta atau sebesar 26,73% menjadi Rp29.423.171 juta pada tahun 2013.

Beban umum dan administrasi

Perbandingan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2015 dengan periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2014
Beban umum dan administrasi untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2015 meningkat sebesar Rp56.667 juta atau 13,52% menjadi sebesar Rp475.745 juta dibandingkan periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2014 sebesar Rp 419.078 juta. Kenaikan beban umum dan administrasi tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan beban sewa seiring dengan kenaikan biaya sewa secara umum dan beban kantor.

Perbandingan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013
Beban umum dan administrasi tahun 2014 meningkat sebesar Rp102.304 juta atau 13,15% dibandingkan dengan tahun 2013 dari sebesar Rp778.136 juta menjadi Rp880.440 juta pada akhir tahun 2014. Kenaikan beban umum dan administrasi tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan beban sewa seiring dengan kenaikan biaya sewa secara umum, kenaikan pada biaya keamanan dan kebersihan seiring dengan naiknya UMR, serta pos dan materai untuk

pengiriman surat peringatan penting keterlambatan pembayaran angsuran sebagai upaya untuk menjaga kualitas aset yang sehat.

Perbandingan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012
Beban umum dan administrasi tahun 2013 meningkat sebesar Rp11.117 juta atau 1,45% dibandingkan tahun 2012 sebesar Rp767.019 juta menjadi Rp778.136 juta pada akhir tahun 2013. Kenaikan beban umum dan administrasi tersebut disebabkan oleh peningkatan beban sewa seiring dengan kenaikan biaya sewa secara umum.

C. Laba Tahun Berjalan

Perbandingan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2015 dengan periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2014
Laba tahun berjalan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2015 menurun sebesar Rp343.624 juta atau -63,45% menjadi sebesar Rp197.957 juta dibandingkan periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2014 sebesar Rp541.581 juta. Penurunan laba tahun berjalan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan pendapatan Perseroan sebesar Rp156.683 juta atau sebesar 3,84% namun disisi lain terjadinya kenaikan beban Perseroan sebesar Rp296.711 juta atau sebesar 8,82% pada periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2015.

Perbandingan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013
Laba tahun berjalan tahun 2014 menurun sebesar Rp915.040 juta atau 53,60% dibandingkan dengan tahun 2013 dari sebesar Rp1.707.205 juta menjadi Rp792.165 juta pada akhir tahun 2014. Penurunan laba tahun berjalan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan pendapatan Perseroan sebesar Rp186.522 juta atau sebesar 2,31% namun disisi lain terjadinya kenaikan beban Perseroan sebesar Rp1.408.161 juta atau sebesar 24,35% di tahun 2014.

Perbandingan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012
Laba tahun berjalan tahun 2013 naik sebesar Rp288.567 juta atau 20,34% dibandingkan dengan tahun 2012 dari sebesar Rp1.418.638 juta menjadi Rp1.707.205 juta pada akhir tahun 2013. Kenaikan laba tahun berjalan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan pendapatan Perseroan sebesar Rp1.311.702 juta atau sebesar 19,42% namun disisi lain terjadinya kenaikan beban Perseroan sebesar Rp925.418 juta atau sebesar 19,05% di tahun 2013.

D. Aset

Jumlah Aset
Perbandingan pada tanggal 30 Juni 2015 dengan tanggal 31 Desember 2014
Jumlah aset pada tanggal 30 Juni 2015 menurun sebesar Rp74.475 juta atau 0,25% menjadi sebesar Rp29.856.407 juta dibandingkan pada tanggal 31 Desember 2014 sebesar Rp29.930.882 juta. Terkoreksinya aset tersebut terutama dikarenakan penurunan dari nilai piutang pembiayaan, namun dikompensasi dengan kenaikan pada kas dan setara kas dan aset derivatif. Penurunan pada piutang pembiayaan terutama disebabkan oleh perlambatan pada penyaluran pembiayaan yang terjadi sehubungan dengan tekanan yang terjadi pada perekonomian dan industri. Sementara itu, kenaikan pada kas dan setara kas terutama disebabkan karena adanya penerimaan dana dari hasil penerbitan obligasi dan sukuk mudharabah untuk penyaluran pembiayaan pada tahun berjalan dan kenaikan pada aset derivatif karena bertambahnya pinjaman Perseroan dalam mata uang asing untuk mendukung kegiatan penyaluran pembiayaan Perseroan dan melemahnya nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat.

Perbandingan pada tanggal 31 Desember 2014 dengan tanggal 31 Desember 2013
Jumlah aset pada tanggal 31 Desember 2014 turun sebesar Rp1.063.529 juta atau 3,43% dibandingkan pada tanggal 31 Desember 2013 sebesar Rp30.994.411 juta menjadi Rp29.930.882 juta pada tanggal 31 Desember 2014. Terkoreksinya aset tersebut terutama dikarenakan penurunan dari nilai piutang pembiayaan, serta kas dan setara kas Perusahaan. Penurunan nilai piutang pembiayaan dikarenakan meningkatnya porsi *joint-financing* Perseroan dengan Perusahaan Induk yaitu Bank Danamon, dimana pada tahun 2014, meningkat 8,6% dari Rp18,9 triliun menjadi Rp20,5 triliun. Sedangkan penurunan kas Perusahaan dikarenakan aktifitas pendanaan Perseroan selama tahun 2014.

Perbandingan pada tanggal 31 Desember 2013 dengan tanggal 31 Desember 2012
Jumlah aset pada tanggal 31 Desember 2013 meningkat sebesar Rp5.533.954 juta atau 21,74% dibandingkan pada tanggal 31 Desember 2012 sebesar Rp25.460.457 juta menjadi Rp30.994.411 juta pada tanggal 31 Desember 2013.

Peningkatan aset terutama disebabkan kenaikan signifikan pada piutang pembiayaan konsumen dan investasi sewa pembiayaan sebagai hasil dari strategi diversifikasi pendanaan.

Kas dan setara kas

Perbandingan pada tanggal 30 Juni 2015 dengan tanggal 31 Desember 2014
Jumlah kas dan setara kas pada tanggal 30 Juni 2015 naik sebesar Rp361.433 juta atau 41,11% menjadi sebesar Rp1.240.603 juta dibandingkan pada tanggal 31 Desember 2014 sebesar Rp879.170 juta. Kenaikan jumlah kas dan setara kas terutama disebabkan karena adanya penerimaan dana dari hasil penerbitan obligasi dan sukuk mudharabah untuk penyaluran pembiayaan pada tahun berjalan.

Perbandingan pada tanggal 31 Desember 2014 dengan tanggal 31 Desember 2013
Jumlah kas dan setara kas pada tanggal 31 Desember 2014 menurun sebesar Rp384.961 juta atau 30,45% dibandingkan pada tanggal 31 Desember 2013 sebesar Rp1.264.131 juta menjadi Rp879.170 juta pada tanggal 31 Desember 2013. Penurunan jumlah kas dan setara kas tersebut terutama disebabkan karena dana yang diterima dari hasil penerbitan obligasi yang telah digunakan untuk penyaluran pembiayaan pada tahun berjalan.

Perbandingan pada tanggal 31 Desember 2013 dengan tanggal 31 Desember 2012
Jumlah kas dan setara kas pada tanggal 31 Desember 2013 menurun sebesar Rp984.510 juta atau 43,78% dibandingkan pada tanggal 31 Desember 2012 sebesar Rp2.248.641 juta menjadi Rp1.264.131 juta pada tanggal 31 Desember 2013. Penurunan jumlah kas dan setara kas tersebut terutama disebabkan karena dana yang diterima dari hasil penerbitan obligasi yang telah digunakan untuk penyaluran pembiayaan pada tahun berjalan.

Piutang pembiayaan konsumen - setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai
Perbandingan pada tanggal 30 Juni 2015 dengan tanggal 31 Desember 2014
Jumlah piutang pembiayaan konsumen pada tanggal 30 Juni 2015 menurun sebesar Rp1.211.902 juta atau 4,65% menjadi sebesar Rp24.861.073 juta dibandingkan pada tanggal 31 Desember 2014 sebesar Rp26.072.975 juta. Penurunan yang terjadi terutama disebabkan oleh perlambatan pada penyaluran pembiayaan yang terjadi sehubungan dengan tekanan yang terjadi pada perekonomian dan industri.

Perbandingan pada tanggal 31 Desember 2014 dengan tanggal 31 Desember 2013
Jumlah piutang pembiayaan konsumen pada tanggal 31 Desember 2014 menurun sebesar Rp935.142 juta atau 3,46% dibandingkan pada tanggal 31 Desember 2013 sebesar Rp27.008.117 juta menjadi Rp26.072.975 juta pada tanggal 31 Desember 2014. Penurunan sebesar 3,46% atau sebesar Rp935 miliar tersebut disebabkan strategi pendanaan Perseroan dimana terjadi kenaikan pada porsi pembiayaan bersama sebesar 8,6% dari Rp18,9 triliun pada tahun 2013 menjadi Rp20,5 triliun pada tahun 2014.

Perbandingan pada tanggal 31 Desember 2013 dengan tanggal 31 Desember 2012
Pada tanggal 31 Desember 2013, jumlah piutang pembiayaan konsumen-neto meningkat sebesar Rp4.792.354 juta atau 21,57% dibandingkan pada tanggal 31 Desember 2012 sebesar Rp22.215.763 juta menjadi Rp27.008.117 juta pada tanggal 31 Desember 2013. Kenaikan tersebut terjadi karena Perseroan mengoptimalkan kemampuan pendanaan yang ada, terutamanya dari pendanaan sendiri.

Investasi sewa pembiayaan - setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai
Perbandingan pada tanggal 30 Juni 2015 dengan tanggal 31 Desember 2014
Jumlah investasi sewa pembiayaan pada tanggal 30 Juni 2015 menurun sebesar Rp136.814 juta atau 7,14% menjadi sebesar Rp1.779.845 juta dibandingkan pada tanggal 31 Desember 2014 sebesar Rp1.916.659 juta. Penurunan yang terjadi terutama disebabkan oleh perlambatan pada penyaluran pembiayaan yang terjadi sehubungan dengan tekanan yang terjadi pada perekonomian dan industri.

Perbandingan pada tanggal 31 Desember 2014 dengan tanggal 31 Desember 2013
Total investasi sewa pembiayaan pada tanggal 31 Desember 2014 meningkat sebesar Rp419.797 juta atau 28,05% dibandingkan pada tanggal 31 Desember 2013 sebesar Rp1.496.862 juta menjadi Rp1.916.659 juta pada tanggal 31 Desember 2014. Peningkatan terjadi karena Perseroan memaksimalkan pendanaan dalam mengakomodir permintaan atas pembiayaan sewa guna usaha kendaraan bermotor.

Perbandingan pada tanggal 31 Desember 2013 dengan tanggal 31 Desember 2012
Total investasi sewa pembiayaan pada tanggal 31 Desember 2013 meningkat sebesar Rp1.260.231juta atau 532,57% dibandingkan pada tanggal 31 Desember 2012 sebesar Rp236.631 juta menjadi Rp1.496.862 juta pada tanggal 31

Desember 2013. Pertumbuhan ini juga terjadi karena pada Perusahaan memaksimalkan pendanaan dalam mengakomodir permintaan atas pembiayaan sewa guna usaha.

Aset derivatif

Perbandingan pada tanggal 30 Juni 2015 dengan tanggal 31 Desember 2014

Jumlah aset derivatif pada tanggal 30 Juni 2015 meningkat sebesar Rp515.851 juta atau 235,52% menjadi sebesar Rp734.875 juta dibandingkan pada tanggal 31 Desember 2014 sebesar Rp219.024 juta. Peningkatan tersebut terjadi seiring dengan bertambahnya pinjaman Perseroan dalam mata uang asing yang tumbuh menjadi Rp7,3 triliun pada tanggal 30 Juni 2015 dari sebelumnya Rp6,8 triliun pada tanggal 31 Desember 2014 dan melemahnya nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat.

Perbandingan pada tanggal 31 Desember 2014 dengan tanggal 31 Desember 2013

Total aset derivatif pada tanggal 31 Desember 2014 turun sebesar Rp215.493 juta atau 49,59% dibandingkan pada tanggal 31 Desember 2013 sebesar Rp434.517 juta menjadi Rp219.024 juta pada tanggal 31 Desember 2014. Penurunan terjadi seiring dengan terjadinya pelemahan yang signifikan pada nilai tukar rupiah hingga akhir tahun 2014.

Perbandingan pada tanggal 31 Desember 2013 dengan tanggal 31 Desember 2012

Total aset derivatif pada tanggal 31 Desember 2013 naik sebesar Rp415.070 juta dibandingkan pada tanggal 31 Desember 2012 sebesar Rp19.447 juta menjadi Rp434.517 juta pada tanggal 31 Desember 2013. Peningkatan tersebut terjadi seiring dengan bertambahnya pinjaman Perseroan dalam mata uang asing yang tumbuh signifikan, yaitu menjadi Rp3,4 triliun.

E. Liabilitas

Liabilitas

Perbandingan pada tanggal 30 Juni 2015 dengan tanggal 31 Desember 2014

Total liabilitas pada tanggal 30 Juni 2015 naik sebesar Rp81.274 juta atau 0,29% menjadi sebesar Rp25.944.587 juta dibandingkan pada tanggal 31 Desember 2014 sebesar Rp25.863.313 juta. Kenaikan total liabilitas terutama disebabkan oleh adanya kenaikan pada pinjaman yang diterima yang merupakan bagian dari kegiatan pendanaan Perseroan, yang dikompensasi dengan penurunan yang terjadi pada utang lain-lain dan jumlah keseluruhan efek utang yang diterbitkan & sukuk mudharabah.

Perbandingan pada tanggal 31 Desember 2014 dengan 31 Desember 2013

Total liabilitas pada tanggal 31 Desember 2014 meningkat sebesar Rp890.887 juta atau 3,57% dibandingkan pada tanggal 31 Desember 2013 sebesar Rp24.972.426 juta menjadi Rp25.863.313 juta pada tanggal 31 Desember 2014. Kenaikan total liabilitas tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan pada pinjaman bank sehubungan dengan kegiatan pendanaan Perseroan.

Perbandingan pada tanggal 31 Desember 2013 dengan tanggal 31 Desember 2012

Total liabilitas pada tanggal 31 Desember 2013 meningkat sebesar Rp4.547.736 juta atau 22,27% dibandingkan pada tanggal 31 Desember 2012 sebesar Rp20.424.690 juta menjadi Rp24.972.426 juta pada tanggal 31 Desember 2013. Kenaikan total liabilitas tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan pada pinjaman yang diterima, efek utang yang diterbitkan dan Sukuk *Mudharabah*.

Pinjaman yang diterima

Perbandingan pada tanggal 30 Juni 2015 dengan tanggal 30 Juni 2014

Pinjaman yang diterima pada tanggal 30 Juni 2015 meningkat sebesar Rp2.787.726 juta atau 24,96% menjadi sebesar Rp13.957.780 juta dibandingkan pada tanggal 30 Juni 2014 sebesar Rp11.170.054 juta. Seiring dengan strategi pendanaan Perseroan untuk memperoleh pendanaan dengan biaya yang kompetitif, Perseroan menjalin kerja sama melalui fasilitas pinjaman modal kerja dengan beberapa bank ataupun meningkatkan jumlah fasilitas.

Perbandingan pada tanggal 31 Desember 2014 dengan 31 Desember 2013

Pinjaman yang diterima pada tanggal 31 Desember 2014 meningkat sebesar Rp1.202.200 juta atau 10,68%, dibandingkan pada tanggal 31 Desember 2013 sebesar Rp11.251.911 juta menjadi Rp12.454.111juta pada tanggal 31 Desember 2014. Seiring dengan strategi pendanaan Perseroan untuk memperoleh pendanaan dengan biaya yang kompetitif, Perseroan menjalin kerja sama melalui fasilitas pinjaman modal kerja dengan beberapa bank ataupun meningkatkan jumlah fasilitas.

Perbandingan pada tanggal 31 Desember 2013 dengan tanggal 31 Desember 2012

Pinjaman yang diterima pada tanggal 31 Desember 2013 meningkat sebesar Rp2.966.154 juta atau 35,80% dibandingkan pada tanggal 31 Desember 2012 sebesar Rp8.285.757 juta menjadi Rp11.251.911 juta pada tanggal 31

Desember 2013. Kenaikan jumlah pinjaman yang diterima terjadi seiring dengan meningkatnya kegiatan penyaluran pembiayaan dengan menggunakan dana sendiri sebagai bagian dari strategi diversifikasi pendanaan Perseroan.
Pinjaman yang diterima Perseroan memiliki tingkat suku bunga tetap sehingga adanya perubahan tingkat suku bunga tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap kemampuan Perseroan untuk membayar kewajiban sehubungan dengan pinjaman yang diterima tersebut. Perseroan tidak memiliki pinjaman yang diterima yang suku bunganya belum ditentukan. Jumlah bunga pinjaman yang diterima Perseroan yang terutang pada tanggal 30 Juni 2015 adalah sebesar Rp130.208 juta.

Efek utang yang diterbitkan dan Sukuk Mudharabah

Perbandingan pada tanggal 30 Juni 2015 dengan tanggal 31 Desember 2014
Jumlah efek utang yang diterbitkan dan Sukuk Mudharabah pada tanggal 30 Juni 2015 menurun sebesar Rp1.419.782 juta atau -12,71% menjadi sebesar Rp9.750.876 juta dibandingkan pada tanggal 31 Desember 2014 sebesar Rp11.170.658 juta. Penurunan jumlah efek utang yang diterbitkan dan Sukuk Mudharabah terutama disebabkan oleh adanya pelunasan utang obligasi dan sukuk mudharabah sejumlah Rp2,9 triliun disertai dengan penerbitan baru sejumlah Rp1,5 triliun.

Perbandingan pada tanggal 31 Desember 2014 dengan 31 Desember 2013
Jumlah efek utang yang diterbitkan dan sukuk mudharabah pada tanggal 31 Desember 2014 turun sebesar Rp191.898 juta atau 1,69% dibandingkan pada tanggal 31 Desember 2013 sebesar Rp11.362.556 juta menjadi Rp11.170.658 juta pada tanggal 31 Desember 2014. Penurunan jumlah efek utang yang diterbitkan dan sukuk mudharabah terjadi seiring dengan penerbitan obligasi dan sukuk mudharabah Perseroan sebesar Rp3,1 triliun dan pelunasan efek utang yang jatuh tempo sebesar Rp3,3 triliun pada tahun 2014.

Perbandingan pada tanggal 31 Desember 2013 dengan tanggal 31 Desember 2012
Jumlah efek utang yang diterbitkan dan sukuk mudharabah pada tanggal 31 Desember 2013 meningkat sebesar Rp1.560.985 juta atau 15,93% dibandingkan pada tanggal 31 Desember 2012 sebesar Rp9.801.571 juta menjadi Rp11.362.556 juta pada tanggal 31 Desember 2013. Kenaikan jumlah efek utang yang diterbitkan dan sukuk mudharabah terjadi karena adanya penerbitan obligasi dan sukuk mudharabah sebesar Rp4,4 triliun dan pelunasan efek utang yang jatuh tempo sejumlah Rp2,9 triliun pada tahun 2013.

Efek utang dan Sukuk Mudharabah yang diterbitkan Perseroan memiliki tingkat suku bunga tetap sehingga adanya perubahan tingkat suku bunga tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap kemampuan Perseroan untuk membayar kewajiban sehubungan dengan efek utang dan Sukuk Mudharabah tersebut.

Jumlah bunga efek utang dan Sukuk Mudharabah yang diterbitkan Perseroan yang terutang pada tanggal 30 Juni 2015 adalah sebesar Rp79.804 juta.

Utang lain-lain

Perbandingan pada tanggal 30 Juni 2015 dengan tanggal 31 Desember 2014
Jumlah utang lain-lain pada tanggal 30 Juni 2015 menurun sebesar Rp163.934 juta atau 19,81% menjadi sebesar Rp663.472 juta dibandingkan pada tanggal 31 Desember 2014 sebesar Rp827.406 juta. Penurunan pada utang lain-lain terutama disebabkan karena adanya pembayaran utang kepada dealer pada periode berjalan.

Perbandingan pada tanggal 31 Desember 2014 dengan 31 Desember 2013
Jumlah utang lain-lain pada tanggal 31 Desember 2014 turun sebesar Rp24.707 juta atau 2,90% dibandingkan pada tanggal 31 Desember 2013 sebesar Rp852.113 juta menjadi Rp827.406 juta pada tanggal 31 Desember 2014. Penurunan jumlah utang lain-lain tersebut disebabkan oleh pembayaran kewajiban Perseroan.

Perbandingan pada tanggal 31 Desember 2013 dengan tanggal 31 Desember 2012
Jumlah utang lain-lain pada tanggal 31 Desember 2013 menurun sebesar Rp42.943 juta atau 4,80% dibandingkan pada tanggal 31 Desember 2012 sebesar Rp895.056 juta menjadi Rp852.113 juta pada tanggal 31 Desember 2013. Penurunan jumlah utang lain-lain tersebut terutama disebabkan oleh turunnya utang kepada dealer.

F. Ekuitas

Jumlah Ekuitas
Perbandingan pada tanggal 30 Juni 2015 dengan tanggal 30 Juni 2014
Jumlah ekuitas pada tanggal 30 Juni 2015 turun sebesar Rp155.749 juta atau 4,02% menjadi sebesar Rp3.911.820 juta dibandingkan pada tanggal 31 Desember 2014 sebesar Rp4.067.569 juta. Penurunan jumlah ekuitas terutama

disebabkan oleh pengakuan pendapatan laba bersih pada semester I tahun 2015 sejumlah Rp198 miliar yang dikompensasi dengan pembayaran dividen tunai atas laba Perseroan tahun 2014 sejumlah Rp396 miliar.

Perbandingan pada tanggal 31 Desember 2014 dengan 31 Desember 2013
Jumlah ekuitas pada tanggal 31 Desember 2014 turun sebesar Rp1.954.416 juta atau 32,45% dibandingkan pada tanggal 31 Desember 2013 sebesar Rp6.021.985 juta menjadi Rp4.067.569 juta pada tanggal 31 Desember 2014. Penurunan jumlah ekuitas tersebut terutama disebabkan oleh turunnya perolehan laba bersih tahun berjalan dan pembayaran dividen atas laba bersih tahun 2013 sebesar Rp2.700 miliar.

Perbandingan pada tanggal 31 Desember 2013 dengan 31 Desember 2012
Jumlah ekuitas pada tanggal 31 Desember 2013 meningkat sebesar Rp986.218 juta atau 19,58% dibandingkan pada tanggal 31 Desember 2012 sebesar Rp5.035.767 juta menjadi Rp6.021.985 juta pada tanggal 31 Desember 2013. Kenaikan jumlah ekuitas tersebut terutama disebabkan oleh perolehan laba bersih tahun berjalan yang sebesar Rp1,7 triliun dan pembayaran dividen atas laba bersih tahun 2012 yang sebesar Rp709 miliar.
Perbandingan pada tanggal 30 Juni 2015 dengan tanggal 31 Desember 2014

G. Arus Kas

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Operasi
Peningkatan penerimaan kas untuk aktivitas operasi yang terjadi pada periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2015 dibandingkan dengan periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2014 adalah sebesar Rp2.114.291 juta terutama disebabkan penurunan pada pengeluaran kas atas transaksi pembiayaan sebesar Rp2.053.503 juta.

Penurunan pengeluaran kas untuk aktivitas operasi yang terjadi pada tahun 2014 dibandingkan dengan tahun 2013 adalah sebesar Rp506.441 juta terutama disebabkan kenaikan pengeluaran kas atas transaksi pembiayaan sebesar Rp459.190 juta dan kenaikan pengeluaran kas atas beban bunga dan provisi bank sebesar Rp473.322 juta serta pembayaran bunga obligasi sebesar Rp145.112 juta yang dikompensasi dengan kenaikan penerimaan kas dari transaksi pembiayaan konsumen sebesar Rp1.611.030 juta seiring dengan bertumbuhnya kinerja Perseroan.

Penurunan pengeluaran kas untuk aktivitas operasi yang terjadi pada tahun 2013 dibandingkan dengan tahun 2012 adalah sebesar Rp1.598.035 juta terutama disebabkan oleh kenaikan pengeluaran kas atas transaksi pembiayaan baru sebesar Rp2.183.219 juta, yang dikompensasi dengan kenaikan penerimaan kas dari transaksi pembiayaan sebesar Rp3.908.589 juta seiring dengan bertumbuhnya kinerja Perseroan.

Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi
Peningkatan pengeluaran kas untuk aktivitas investasi yang terjadi pada periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2015 dibandingkan dengan periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2014 adalah sebesar Rp3.681 juta terutama disebabkan oleh meningkatnya pembelian aset tetap sebesar Rp2.626 juta dan aset tak berwujud sebesar Rp1.259 juta pada tahun 2014 bila dibandingkan dengan tahun 2013.

Peningkatan pengeluaran kas untuk aktivitas investasi yang terjadi pada tahun 2014 terutama disebabkan oleh meningkatnya pembelian aset tetap sebesar Rp35.119 juta dan aset tak berwujud sebesar Rp8.555 juta pada tahun 2014 bila dibandingkan dengan tahun 2013.

Penurunan pengeluaran kas untuk aktivitas investasi yang terjadi pada tahun 2013 terutama disebabkan oleh turunnya penjualan aset tetap Perseroan sebesar Rp1.934 juta pada tahun 2013 dan turunnya pembelian aset tetap sebesar Rp16.771 juta di tahun 2013 bila dibandingkan dengan tahun 2012.

Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan
Peningkatan pengeluaran kas untuk aktivitas pendanaan yang terjadi pada periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2015 dibandingkan dengan periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2014 adalah sebesar Rp1.067.279 juta terutama disebabkan oleh kenaikan penerimaan pinjaman bank dan pembiayaan bersama sebesar Rp973.7212.693.511 juta, diikuti penurunan pada penerimaan dari penerbitan obligasi dan sukuk mudharabah sebesar Rp21.000 juta, serta kenaikan pelunasan obligasi dan sukuk mudharabah yang jatuh tempo sebesar Rp1.624.000 juta dibandingkan dan adanya pembayaran dividen kas sebesar Rp396.000 juta.

Kenaikan penerimaan kas dari aktivitas pendanaan yang terjadi pada tahun 2014 dibandingkan dengan tahun 2013 adalah sebesar Rp137.118 juta terutama disebabkan oleh kenaikan penerimaan pinjaman bank dan pembiayaan bersama sebesar Rp4.041.444 juta, diikuti kenaikan pembayaran dividen kas sebesar Rp1.990.700 juta atas laba tahun berjalan Perseroan tahun 2013, penurunan pada penerimaan dari penerbitan obligasi dan sukuk mudharabah sebesar Rp1.335.000 juta, serta kenaikan pelunasan obligasi dan sukuk mudharabah yang jatuh tempo sebesar Rp423.000 juta dibandingkan tahun 2013.

Penurunan penerimaan kas dari aktivitas pendanaan yang terjadi pada tahun 2013 dibandingkan dengan tahun 2012 adalah sebesar Rp2.050.234 juta terutama disebabkan oleh menurunnya penerimaan pinjaman bank dan pembiayaan bersama sebesar Rp965.187 juta, diikuti meningkatnya pada pelunasan obligasi yang jatuh tempo sebesar Rp1.426.000 juta dibandingkan tahun 2012.

H. Imbal hasil Investasi

Rasio imbal hasil investasi adalah kemampuan aset produktif Perseroan dalam menghasilkan laba, yang dihitung dari laba tahun berjalan dibagi dengan jumlah aset Perseroan.

Rasio imbal hasil investasi Perseroan sebesar 0,7%*; 1,7%*; 2,6%; 5,5% dan 5,6%, masing-masing untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2015 dan 2014, serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014, 2013 dan 2012.

Penurunan rasio imbal hasil investasi untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2015 terjadi terutama karena penurunan pada laba bersih Perseroan pada periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2015 menjadi sebesar Rp198 miliar. Penurunan rasio imbal hasil investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 disebabkan karena adanya penurunan laba tahun berjalan menjadi Rp792 miliar dari Rp1,7 triliun pada tahun 2013, namun pada saat yang sama total aset Perseroan masih kurang lebih sama dengan tahun sebelumnya. Sementara imbal hasil investasi pada tahun 2013 tidak mengalami banyak pergerakan bila dibandingkan dengan tahun 2012.

* Imbal hasil investasi per 30 Juni 2015 dan 2014 tidak disetahunkan. Bila disetahunkan, masing-masing rasio imbal hasil investasi adalah sebesar 1,4% dan 3,4%.

I. Imbal hasil Ekuitas

Rasio imbal hasil ekuitas digunakan untuk mengukur kemampuan Perseroan dalam menghasilkan laba dari modal yang ditanamkan, yang tercermin melalui perbandingan antara laba tahun berjalan dengan modal sendiri.

Rasio imbal hasil ekuitas Perseroan sebesar 5,1%*; 13,9%*; 19,6%; 28,4% dan 28,2%, masing-masing untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2015 dan 2014, serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014, 2013 dan 2012.

Penurunan rasio imbal hasil ekuitas untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2015 terjadi terutama karena penurunan pada laba bersih Perseroan pada periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2015 menjadi sebesar Rp198 miliar. Penurunan rasio imbal hasil ekuitas pada tahun 2014 terjadi terutama karena adanya penurunan laba tahun berjalan menjadi Rp792 miliar dari Rp1,7 triliun pada tahun 2013. Sementara imbal hasil ekuitas pada tahun 2013 tidak mengalami banyak pergerakan bila dibandingkan dengan tahun 2012.

* Imbal hasil ekuitas per 30 Juni 2015 dan 2014 tidak disetahunkan. Bila disetahunkan, masing-masing rasio imbal hasil ekuitas adalah sebesar 10,2% dan 27,8%.

J. Pengeluaran Belanja Modal

Selama periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2015 dan tahun 2014, 2013 serta 2012, pengeluaran belanja modal Perseroan masing-masing sejumlah Rp47.036 juta, Rp145.948 juta, Rp102.274 juta dan Rp116.805 juta. Pengeluaran belanja modal tersebut berasal dari saldo laba Perseroan yang merupakan hasil usaha Perseroan dan sebagian besar digunakan untuk pengembangan jaringan usaha dan pengembangan infrakstruktur teknologi informasi dengan tujuan untuk menunjang pertumbuhan usaha Perseroan. Lebih lanjut, Perseroan tidak mempunyai perikatan yang material untuk investasinya pada barang modal.

KETERANGAN TAMBAHAN TENTANG PERSEROAN

1. UMUM

Pada tanggal diterbitkan Informasi Tambahan ini, tidak terdapat perubahan Anggaran Dasar Perseroan, dengan demikian perubahan terakhir Anggaran Dasar Perseroan adalah sebagaimana telah diungkapkan dalam Prospektus Penawaran Umum Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2015. Perseroan saat ini masih berkedudukan di Jakarta Selatan dengan Kantor Pusat di The Landmark I Lt. 26-31, Jl. Jenderal Sudirman No. 1, Jakarta 12910. Pada tanggal diterbitkan Informasi Tambahan ini, Perseroan memiliki 201 Kantor Cabang, 313 Kantor Perwakilan, 88 Kios dan 15 *Dealer Outlet* yang tersebar hampir di seluruh wilayah Indonesia.

2. PERKEMBANGAN KEPEMILIKAN SAHAM PERSEROAN

Berdasarkan Laporan Kepemilikan Efek Yang Mencapai 5% Atau Lebih per tanggal 30 Juni 2015 yang dikeluarkan oleh PT Adimitra Transferindo selaku Biro Administrasi Efek Perseroan, struktur permodalan dan susunan pemegang saham serta komposisi kepemilikan saham dalam Perseroan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp100,- per saham		%
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	
Modal Dasar	**4.000.000.000**	**400.000.000.000**	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk	950.000.000	95.000.000.000	95,00
- Masyarakat*)			
Publik	45.815.000	4.581.500.000	4,58
PT Asuransi Adira Dinamika	4.185.000	418.500.000	0,42
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	**1.000.000.000**	**100.000.000.000**	**100,00**
Saham Dalam Portepel	**3.000.000.000**	**300.000.000.000**	

*) *Merupakan gabungan dari para pemegang saham Perseroan yang mempunyai kepemilikan saham kurang dari 5% (lima persen) dari keseluruhan saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan.*

3. PENGURUSAN DAN PENGAWASAN PERSEROAN

Pada tanggal diterbitkan Informasi Tambahan ini, tidak terdapat perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, dengan demikian susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebagaimana telah diungkapkan dalam Prospektus Penawaran Umum Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2015, yaitu:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	: Sng Seow Wah
Komisaris / Komisaris Independen	: Djoko Sudyatmiko
Komisaris / Komisaris Independen	: Eng Heng Nee Philip
Komisaris / Komisaris Independen	: Pande Radja Silalahi
Komisaris	: Loh Niap Juan
Komisaris	: Vera Eve Lim

Direksi

Direktur Utama	: Willy Suwandi Dharma
Wakil Direktur Utama	: Marwoto Soebiakno
Direktur	: Hafid Hadeli
Direktur	: Ho Lioeng Min
Direktur	: I Dewa Made Susila
Direktur	: Cornel Hugroseno
Direktur/Merangkap Direktur Independen	: Swandajani Gunadi

Pengangkatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tersebut di atas telah sesuai dengan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten Atau Perusahaan Publik.

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 30/POJK.05/2014, Direksi Perseroan menetap di Indonesia dan tidak melakukan perangkapan jabatan sebagai direksi pada perusahaan lain.

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Di bawah ini disajikan ikhtisar data keuangan penting Perseroan yang bersumber dari laporan keuangan Perseroan tanggal 30 Juni 2015 dan 2014 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2014, 2013, 2012, 2011 dan 2010 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut.

Laporan keuangan Perseroan tanggal 31 Desember 2014 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah diaudit oleh KAP Purwantono, Suherman & Surja, firma anggota Ernst & Young Global Limited (partner penanggung jawab: Drs. Hari Purwantono) berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia dalam laporannya tertanggal 4 Mei 2015 dengan opini audit tanpa modifikasian dengan paragraf hal lain sehubungan dengan rencana penawaran efek hutang Perseroan di Bursa Efek Indonesia berupa Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan III Adira Finance Tahap I Tahun 2015 dan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Adira Finance Tahap I Tahun 2015, dan untuk memenuhi permintaan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"), Perseroan telah menerbitkan kembali laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014, 2013 dan 2012 yang disertai dengan beberapa perubahan dan tambahan pengungkapan pada catatan atas laporan keuangan.

Laporan keuangan Perseroan tanggal 31 Desember 2013 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah diaudit oleh KAP Purwantono, Suherman & Surja, firma anggota Ernst & Young Global Limited (*partner* penanggung jawab: Drs. Hari Purwantono) berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia dengan opini audit wajar tanpa pengecualian dalam laporannya tertanggal 3 Pebruari 2014.

Laporan keuangan Perseroan tanggal 31 Desember 2012 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah diaudit oleh KAP Purwantono, Suherman & Surja, firma anggota Ernst & Young Global Limited (*partner* penanggung jawab: Drs. Hari Purwantono) berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia dengan opini audit wajar tanpa pengecualian dalam laporannya tertanggal 30 Januari 2013.

Laporan keuangan Perseroan tanggal 31 Desember 2011 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah diaudit oleh KAP Siddharta & Widjaja, firma anggota KPMG International (*partner* penanggung jawab: Kusumaningsih Angkawijaya, CPA) berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia dengan opini audit wajar tanpa pengecualian dalam laporannya tertanggal 3 Pebruari 2012 dengan paragraf penjelasan bahwa Perseroan telah menerapkan beberapa Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan tertentu yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2011, baik secara prospektif maupun retrospektif.

Laporan keuangan Perseroan tanggal 31 Desember 2010 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah diaudit oleh KAP Siddharta & Widjaja, firma anggota KPMG International (*partner* penanggung jawab: Elisabeth Imelda, SE, CPA) berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia dengan opini audit wajar tanpa pengecualian dalam laporannya tertanggal 11 April 2011 dengan paragraf penjelasan bahwa sejak tanggal 1 Januari 2010 Perseroan menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 50 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan" dan PSAK No. 55 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" secara prospektif dan penerbitan kembali laporan keuangan Perseroan pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 untuk menyesuaikan penyajiannya dengan peraturan pasar modal, dalam rangka Penawaran Umum Obligasi Adira V Tahun 2011.

Beberapa akun dalam laporan keuangan pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014, 2013, 2012, 2011 dan 2010 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan pada tanggal dan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2015.

LAPORAN POSISI KEUANGAN

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	31 Desember					30 Juni
	2010	2011	2012	2013	2014	2015*
Aset						
Kas dan setara kas						
Kas	40.692	113.885	261.304	115.301	124.583	176.874
Kas di bank dan setara kas						
Pihak ketiga	228.766	396.715	333.517	227.246	297.537	446.239
Pihak berelasi	349.071	2.282.846	1.653.820	921.584	457.050	617.490
Piutang pembiayaan konsumen - setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai						
Pihak ketiga	6.551.763	13.271.680	22.215.144	27.007.796	26.072.609	24.860.793
Pihak berelasi	153	316	619	321	366	280

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	31 Desember					30 Juni
	2010	2011	2012	2013	2014	2015*
Piutang sewa pembiayaan - setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai						
Pihak ketiga	19.360	158.777	236.631	1.496.862	1.916.659	1.777.487
Pihak berelasi	-	-	-	-	-	2.358
Beban dibayar dimuka						
Pihak ketiga	135.744	234.341	283.086	276.777	221.731	237.804
Pihak berelasi	-	-	-	-	44.564	-
Piutang lain-lain - neto						
Pihak ketiga	21.736	82.209	85.146	126.356	119.221	97.686
Pihak berelasi	1.574	9.368	10.846	9.349	44.385	78.474
Uang muka pajak	-	-	-	-	-	162.217
Aset derivatif						
Pihak ketiga	-	10.205	13.607	434.517	219.024	734.875
Pihak berelasi	-	-	5.840	-	-	-
Investasi dalam saham, pihak berelasi	650	650	650	650	650	650
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	191.360	263.440	289.840	282.981	296.144	272.213
Aset tak berwujud - neto	34.843	28.513	41.048	47.635	62.177	64.961
Aset lain-lain	23.903	36.507	29.359	47.036	54.182	326.006
Total aset	**7.599.615**	**16.889.452**	**25.460.457**	**30.994.411**	**29.930.882**	**29.856.407**
Liabilitas						
Pinjaman yang diterima						
Pihak ketiga	50.000	2.956.654	6.358.481	8.818.007	11.215.833	12.624.730
Pihak berelasi	-	-	1.927.276	2.433.904	1.238.278	1.333.050
Beban yang masih harus dibayar						
Pihak ketiga	313.374	352.990	366.249	453.774	563.107	752.813
Pihak berelasi	3.895	8.990	30.788	56.702	28.690	25.313
Efek utang yang diterbitkan						
Medium-term notes - neto						
Pihak ketiga	-	399.011	359.611	-	-	-
Pihak berelasi	-	-	40.000	-	-	-
Utang obligasi - neto						
Pihak ketiga	2.314.232	6.888.932	9.243.960	10.501.756	10.081.403	8.286.026
Pihak berelasi	221.000	517.000	158.000	481.800	643.255	545.850
Utang lain-lain						
Pihak ketiga	163.335	283.302	786.621	720.640	668.680	410.266
Pihak berelasi	81.722	212.278	108.435	131.473	158.726	253.206
Utang pajak	53.479	62.129	145.986	88.813	64.300	46.290
Liabilitas imbalan kerja	301.017	383.322	487.298	556.493	572.279	651.154
Liabilitas derivatif	-	-	16.263	2.639	27.823	-
Sukuk *Mudharabah*						
Pihak ketiga	-	-	-	379.000	446.000	877.000
Pihak berelasi	-	-	-	-	-	42.000
Liabilitas pajak tangguhan - neto	302.802	403.475	395.722	347.425	154.939	96.889
Total liabilitas	**3.804.856**	**12.468.083**	**20.424.690**	**24.972.426**	**25.863.313**	**25.944.587**
Ekuitas						
Modal ditempatkan dan disetor penuh	100.000	100.000	100.000	100.000	100.000	100.000
Saldo laba						
Telah ditentukan penggunaannya	44.934	59.613	75.446	89.633	106.705	114.626
Belum ditentukan penggunaannya	3.649.825	4.264.327	4.875.632	5.859.350	3.934.443	3.694.585
Keuntungan/(Kerugian) kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas - neto	-	(2.571)	(15.311)	(26.998)	(73.579)	2.609
Ekuitas	**3.794.759**	**4.421.369**	**5.035.767**	**6.021.985**	**4.067.569**	**3.911.820**
Total liabilitas dan ekuitas	**7.599.615**	**16.889.452**	**25.460.457**	**30.994.411**	**29.930.882**	**29.856.407**

** tidak diaudit*

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Laporan Laba Rugi Penghasilan Komprehensif Lain	31 Desember					30 Juni*	
	2010	2011	2012	2013	2014	2014	2015
Pendapatan							
Pembiayaan konsumen	2.118.888	3.008.350	4.180.012	5.054.872	5.749.916	2.804.430	2.817.811
Sewa pembiayaan	1.758	14.440	28.092	107.986	241.718	108.410	135.419
Lain-lain	1.776.539	2.280.723	2.544.820	2.901.768	2.259.514	1.171.783	974.710
Total Pendapatan	**3.897.185**	**5.303.513**	**6.752.924**	**8.064.626**	**8.251.148**	**4.084.623**	**3.923.940**

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Laporan Laba Rugi Penghasilan Komprehensif Lain	31 Desember					30 Juni*	
	2010	2011	2012	2013	2014	2014	2015
Beban							
Beban bunga dan keuangan	(134.991)	(533.215)	(1.193.106)	(1.670.513)	(2.261.879)	(1.062.842)	(1.133.049)
Gaji dan tunjangan	(979.506)	(1.318.487)	(1.643.577)	(1.761.574)	(1.886.966)	(936.704)	(923.932)
Penyisihan kerugian penurunan nilai							
Pembiayaan konsumen	(213.839)	(553.014)	(975.523)	(1.253.547)	(1.733.633)	(755.224)	(877.817)
Sewa pembiayaan	(268)	(1.126)	(739)	(24.884)	(75.537)	(34.949)	(39.413)
Umum dan administrasi	(442.598)	(618.940)	(767.019)	(778.136)	(880.440)	(419.078)	(475.745)
Pemasaran	(170.445)	(110.599)	(200.111)	(176.647)	(230.419)	(100.152)	(127.059)
Bagi hasil untuk investor dana	-	-	-	(24.200)	(27.078)	(12.965)	(18.152)
Lain-lain	(23.815)	(56.593)	(76.931)	(92.923)	(94.633)	(41.267)	(64.725)
Total Beban	**(1.965.462)**	**(3.191.974)**	**(4.857.006)**	**(5.782.424)**	**(7.190.585)**	**(3.363.181)**	**(3.659.892)**
Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan	**1.931.723**	**2.111.539**	**1.895.918**	**2.282.202**	**1.060.563**	**721.442**	**268.048**
Beban Pajak Penghasilan	(463.817)	(528.218)	(477.280)	(574.997)	(268.398)	(179.861)	(70.091)
Laba Tahun/Periode Berjalan	**1.467.906**	**1.583.321**	**1.418.638**	**1.707.205**	**792.165**	**541.581**	**197.957**
PenghasilanKomprehensif Penghasilan Lain							
Pos yang direklasifikasi ke laba rugi							
Bagian efektif atas perubahan nilai wajar instrumen derivatif - lindung nilai arus kas	-	(2.571)	(16.987)	(16.439)	(62.108)	33.266	101.584
Beban pajak penghasilan terkait dengan penghasilan komprehensif lain yang akan direklasifikasi ke laba rugi	-	-	4.247	4.752	15.527	(8.316)	(25.396)
Total Laba Komprehensif Tahun/Periode Berjalan	**1.467.906**	**1.580.750**	**1.405.898**	**1.695.518**	**745.584**	**566.531**	**274.145**
Laba Neto Per Saham - Dasar (dinyatakan dalam nilai Rupiah penuh)	**1.468**	**1.583**	**1.419**	**1.707**	**792**	**542**	**198**

** tidak diaudit*

RASIO

(dalam %, kecuali dinyatakan lain)

Rasio Keuangan	31 Desember					30 Juni [3]*	
	2010	2011	2012	2013	2014	2014	2015
Profitabilitas							
Imbal Hasil Investasi (ROA)	19,3	9,4	5,6	5,5	2,6	1,7	0,7
Imbal Hasil Ekuitas (ROE)	38,7	35,8	28,2	28,3	19,5	13,9	5,1
Laba Tahun Berjalan / Jumlah Pendapatan	37,7	29,9	21,0	21,2	9,6	13,3	5,0
Aset Produktif							
Piutang Pembiayaan Konsumen Bermasalah/ Piutang Pembiayaan Konsumen (NPL)[1]	1,2	1,3	1,4	1,3	1,5	1,4	1,7
Likuiditas							
Pinjaman yang Diterima, Efek Utang yang Diterbitkan dan Sukuk Mudharabah/ Jumlah Aset (kali)	0,3	0,6	0,7	0,7	0,8	0,7	0,8
Gearing Ratio (kali)[2]	0,7	2,4	3,6	3,8	5,8	5,9	6,1
Jumlah Pendapatan / Jumlah Aset	51,3	31,4	26,5	26,0	27,6	12,9	13,2
Jumlah Liabilitas / Jumlah Ekuitas (kali)	1,0	2,8	4,1	4,1	6,4	7,1	6,6
Pertumbuhan							
Pertumbuhan Aset [4]	75,5	122,2	50,7	21,7	-3,4	2,0	-0,2
Pertumbuhan Liabilitas [4]	126,9	227,7	63,8	22,3	3,6	11,0	0,3
Pertumbuhan Ekuitas [4]	43,1	16,5	13,9	19,6	-32,5	-35,4	-3,8
Pertumbuhan Pendapatan [5]	-1,2	36,1	27,3	19,4	2,3	6,2	-3,8
Pertumbuhan Laba Tahun Berjalan [5]	21,1	7,9	-10,4	20,3	-53,6	-28,6	-63,4

** tidak diaudit*

1. *Termasuk porsi pembiayaan bersama*
2. *Perseroan telah memenuhi rasio keuangan sesuai dengan yang dipersyaratkan dalam perjanjian dalam perjanjian utang yang telah diungkapkan Perseroan dalam Laporan Perseroan.*
   Gearing Ratio = Pinjaman Yang Diterima, Efek Utang yang Diterbitkan dan Sukuk Mudharabah/Total Ekuitas.
3. *Rasio untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2014 dan 2015 tidak disetahunkan.*

4. *Rasio pertumbuhan pada tanggal 30 Juni 2014 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2013 dan rasio pertumbuhan pada tanggal 30 Juni 2015 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2014.*
5. *Rasio pertumbuhan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2014 dibandingkan dengan periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2013 dan rasio pertumbuhan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2015 dibandingkan dengan periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2014.*

TINGKAT PEMENUHAN RASIO KEUANGAN DALAM PERJANJIAN UTANG

Rasio Keuangan	31 Desember					30 Juni
	2010	2011	2012	2013	2014	2015
Gearing Ratio (kali)	0,7	2,4	3,6	3,8	5,9	6,1
Tingkat Pemenuhan Persyaratan						
PT Bank Pan Indonesia Tbk - Fasilitas I (Tetap)	7.5	-	-	-	-	-
PT Bank Pan Indonesia Tbk - Fasilitas I (Money Market)	-	-	-	10	10	-
PT Bank Pan Indonesia Tbk - Fasilitas II	-	10	10	10	10	-
PT Bank Pan Indonesia Tbk - Fasilitas III	-	-	10	-	-	-
PT Bank Pan Indonesia Tbk - Fasilitas IV	-	-	10	10	-	-
PT Bank Pan Indonesia Tbk - Fasilitas V	-	-	-	-	10	-
PT Bank Pan Indonesia Tbk - Fasilitas I (Money Market)	-	-	-	-	-	10
PT Bank Pan Indonesia Tbk - Fasilitas IV (Tetap)	-	-	-	-	-	10
PT Bank Pan Indonesia Tbk - Fasilitas V (Tetap)	-	-	-	-	-	10
DBS Bank (Singapore) Ltd.	-	-	7,5	7,5	7,5	7,5
Citicorp Investment Bank (Singapore) Ltd. (Citicorp)	-	7,5	-	-	-	-
PT Bank Jabar Tbk - Fasilitas I	-	10	-	-	-	-
PT Bank Jabar Tbk - Fasilitas II	-	-	10	10	-	-
PT Bank Central Asia Tbk	N/A	10	10	10	10	10
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd. (BTMU) – Cabang Jakarta	-	7,5	7,5	7,5	-	-
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.	-	-	10	10	10	10
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	-	-	10	10	-	10
PT Bank DKI – Fasilitas I	-	-	10	10	10	-
PT Bank DKI – Fasilitas II (Syariah)	-	-	10	10	10	10
PT Bank DKI – Fasilitas III	-	-	-	10	10	10
Citibank, N.A. Indonesia	-	-	10	10	10	10
PT Bank Victoria Internasional Tbk	-	-	10	10	10	10
PT Bank Commonwealth	-	-	-	10	10	10
JPMorgan Chase Bank, N.A	-	-	-	10	-	10
PT Bank KEB Hana Indonesia	-	-	-	-	-	10
PT Bank Nationalnobu Tbk - Fasilitas I	-	-	-	10	10	10
PT Bank Nationalnobu Tbk - Fasilitas II	-	-	-	10	10	10
BNP Paribas (Singapore) – Sindikasi I	-	-	-	10	10	10
BNP Paribas (Singapore) – Sindikasi II	-	-	-	-	10	10
BNP Paribas (Singapore) – Sindikasi III	-	-	-	-	10	10
Australia and New Zealand Banking Group Ltd. (ANZ) – Cabang Singapore	-	-	-	-	10	10
PT Bank BNI Syariah	-	-	-	10	-	-
PT Bank Panin Syariah	-	-	10	10	-	-
PT Bank BCA Syariah	-	-	10	10	10	10
Medium Term Notes I	-	10	10	-	-	-
Obligasi II	7,5	-	-	-	-	-
Obligasi III	10	10	-	-	-	-
Obligasi IV	10	10	10	10	-	-
Obligasi V	-	10	10	10	10	-
Obligasi Berkelanjutan I Tahap I	-	10	10	10	10	10
Obligasi Berkelanjutan I Tahap II	-	-	10	10	10	-
Obligasi Berkelanjutan I Tahap III	-	-	10	10	10	10
Obligasi Berkelanjutan II Tahap I	-	-	-	10	10	10
Obligasi Berkelanjutan II Tahap II	-	-	-	10	10	10
Obligasi Berkelanjutan II Tahap III	-	-	-	-	10	10
Obligasi Berkelanjutan II Tahap IV	-	-	-	-	10	10
Obligasi Berkelanjutan III Tahap I	-	-	-	-	-	10
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Tahap I	-	-	-	10	10	10
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Tahap II	-	-	-	-	10	10
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Tahap I	-	-	-	-	-	10
Pemenuhan Persyaratan	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya

Catatan atas rasio jumlah utang terhadap ekuitas: pinjaman yang diterima dari bank yang dinyatakan di atas hanyalah untuk pinjaman dengan perikatan terkait rasio sesuai yang disebutkan di dalam laporan keuangan.

EKUITAS

Di bawah ini disajikan ekuitas Perseroan yang bersumber dari laporan keuangan Perseroan tanggal 30 Juni 2015 (tidak diaudit) dan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut dan tanggal 31 Desember 2014, 2013 dan 2012 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut.

Laporan keuangan Perseroan tanggal 31 Desember 2014 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah diaudit oleh KAP Purwantono, Suherman & Surja, firma anggota Ernst & Young Global Limited (partner penanggung jawab: Drs. Hari Purwantono) berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia dalam laporannya tertanggal 4 Mei 2015 dengan opini audit tanpa modifikasian dengan paragraf hal lain sehubungan dengan rencana penawaran efek hutang Perseroan di Bursa Efek Indonesia berupa Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan III Adira Finance Tahap I Tahun 2015 dan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Adira Finance Tahap I Tahun 2015, dan untuk memenuhi permintaan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"), Perseroan telah menerbitkan kembali laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014, 2013 dan 2012 yang disertai dengan beberapa perubahan dan tambahan pengungkapan pada catatan atas laporan keuangan.

Laporan keuangan Perseroantanggal 31 Desember 2013 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah diaudit oleh KAP Purwantono, Suherman & Surja, firma anggota Ernst & Young Global Limited (*partner* penanggung jawab: Drs. Hari Purwantono) berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia dengan opini audit wajar tanpa pengecualian dalam laporannya tertanggal 3 Pebruari 2014.

Laporan keuangan Perseroantanggal 31 Desember 2012 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah diaudit oleh KAP Purwantono, Suherman & Surja, firma anggota Ernst & Young Global Limited (*partner* penanggung jawab: Drs. Hari Purwantono) berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia dengan opini audit wajar tanpa pengecualian dalam laporannya tertanggal 30 Januari 2013.

Beberapa akun dalam laporan keuangan pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 hingga 2014 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan pada tanggal dan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2015.

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	31 Desember			30 Juni
	2012	2013	2014	2015*
Modal ditempatkan dan disetor penuh	100.000	100.000	100.000	100.000
Saldo laba				
Telah ditentukan penggunaannya	75.446	89.633	106.705	114.626
Belum ditentukan penggunaannya	4.875.632	5.859.350	3.934.443	3.694.585
Keuntungan/(Kerugian) kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas - neto	(15.311)	(26.998)	(73.579)	2.609
Ekuitas	**5.035.767**	**6.021.985**	**4.067.569**	**3.911.820**

** tidak diaudit*

Tidak terdapat perubahan struktur permodalan yang terjadi setelah laporan keuangan Perseroan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2015 hingga Informasi Tambahan ini diterbitkan.

PENJAMINAN EMISI OBLIGASI

Susunan dan jumlah porsi serta persentase penjaminan dari anggota Penjamin Emisi Efek sebanyak-banyaknya sebesar Rp1.500.000.000.000 (satu triliun lima ratus miliar Rupiah) dimana sebesar Rp832.000.000.000 (delapan ratus tiga puluh dua miliar Rupiah) yang dijamin secara kesanggupan penuh (*full commitment*) adalah sebagai berikut:

No.	Penjamin Emisi Efek	Porsi Penjaminan (Rp)			Jumlah	(%)
		Seri A	Seri B	Seri C		
	Penjamin Pelaksana Emisi Efek					
1.	PT CIMB Securities Indonesia	50.000.000.000	90.000.000.000	16.000.000.000	156.000.000.000	18,75%
2.	PT Danareksa Sekuritas	95.000.000.000	14.000.000.000	16.000.000.000	125.000.000.000	15,02%
3.	PT DBS Vickers Securities Indonesia	91.000.000.000	50.000.000.000	10.000.000.000	151.000.000.000	18,15%
4.	PT Indo Premier Securities	86.000.000.000	2.000.000.000	112.000.000.000	200.000.000.000	24,04%
5.	PTStandard Chartered Securities Indonesia	45.000.000.000	155.000.000.000	-	200.000.000.000	24,04%
	Total	367.000.000.000	311.000.000.000	154.000.000.000	832.000.000.000	100,00%

Sisa dari jumlah pokok yang ditawarkan sebanyak-banyaknya sebesar Rp668.000.000.000,- (enam ratus enam puluh delapan miliar Rupiah) akan dijamin secara kesanggupan terbaik (*best effort*).

Kepastian mengenai jumlah Pokok Obligasi dan jumlah masing-masing Seri Obligasi yang sebenarnya dikeluarkan Perseroan akan ditentukan selambat-lambatnya 1 (satu) Hari Kerja sebelum Tanggal Distribusi dan akan diumumkan sedikitnya dalam 1 (satu) surat kabar harian nasional selambat-lambatnya 1 (satu) Hari Kerja sebelum Tanggal Pencatatan Obligasi di Bursa Efek. Apabila seluruh Obligasi Tahap II yang dijamin dengan kesanggupan terbaik (*best effort*) tidak terjual seluruhnya, maka sisanya dilakukan melalui penawaran umum Obligasi Tahap III dan/atau tahap selanjutnya.

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal yang berperan dalam Penawaran Umum ini adalah sebagai berikut:

Wali Amanat dan Agen Jaminan	:	PT Bank NegaraIndonesia (Persero) Tbk.
Notaris	:	Notaris Fathiah Helmi, S.H.,
Konsultan Hukum	:	Thamrin & Rachman

Semua Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal yang terlibat dalam Penawaran Umum ini menyatakan bahwa tidak memiliki hubungan Afiliasi dengan Perseroan sebagaimana didefinisikan dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 1995 tanggal 10 Nopember 1995 tentang Pasar Modal.

PERSYARATAN PEMESANAN PEMBELIAN OBLIGASI

A. Pemesan Yang Berhak

Perorangan Warga Negara Indonesia dan perorangan Warga Negara Asing dimanapun mereka bertempat tinggal, serta lembaga/badan hukum Indonesia ataupun asing dimanapun mereka berkedudukan.

B. Pemesanan Pembelian Obligasi

Pemesanan Pembelian Obligasi harus dilakukan sesuai dengan yang tercantum dalam Informasi Tambahan. Formulir Pemesanan Pembelian Obligasi (FPPO) dapat diperoleh dari para Penjamin Emisi Efek sebagaimana tercantum pada Bab XV Informasi Tambahan mengenai Penyebarluasan Informasi Tambahan dan Formulir Pemesanan Pembelian Obligasi. Pemesanan pembelian Obligasi dilakukan dengan menggunakan FPPO yang dicetak untuk keperluan ini dan dikeluarkan oleh Penjamin Emisi Efek yang dibuat dalam 5 (lima) rangkap. Pemesanan Pembelian Obligasi yang dilakukan menyimpang dari ketentuan-ketentuan di atas tidak akan dilayani.

C. Jumlah Minimum Pemesanan Obligasi

Pemesanan pembelian Obligasi harus dilakukan dalam jumlah sebesar Rp5.000.000 (lima juta Rupiah) dan/atau kelipatannya.

D. Masa Penawaran Obligasi

Masa Penawaran Obligasi pada tanggal 19 Agustus 2015 pukul 09.00 WIB dan ditutup pada tanggal 20 Agustus 2015 pukul 16.00 WIB.

E. Pendaftaran

Obligasi yang ditawarkan oleh Perseroan melalui Penawaran Umum ini didaftarkan pada PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI") berdasarkan perjanjian Tentang Pendaftaran Obligasi di KSEI yang ditandatangani antara Perseroan dengan KSEI. Dengan didaftarkannya Obligasi tersebut di KSEI maka atas Obligasi yang ditawarkan berlaku ketentuan sebagai berikut:

1. Perseroan tidak menerbitkan Obligasi dalam bentuk sertifikat kecuali Sertifikat Jumbo Obligasi yang disimpan KSEI untuk kepentingan Pemegang Obligasi. Obligasi akan didistribusikan dalam bentuk elektronik yang diadministrasikan dalam Penitipan Kolektif KSEI. Obligasi hasil Penawaran Umum akan dikreditkan ke dalam Rekening Efek pada tanggal 25 Agustus 2015.
2. Konfirmasi Tertulis berarti konfirmasi tertulis dan/atau laporan saldo Obligasi dalam Rekening Efek yang diterbitkan oleh KSEI, atau Pemegang Rekening berdasarkan perjanjian pembukaan Rekening Efek dengan Pemegang Obligasi.
3. Pengalihan kepemilikan Obligasi dilakukan dengan pemindahbukuan antar Rekening Efek di KSEI, Perusahaan Efek, atau Bank Kustodian yang selanjutnya akan dikonfirmasikan kepada Pemegang Rekening.
4. Pemegang Obligasi yang tercatat dalam Rekening Efek berhak atas pembayaran Bunga Obligasi, pelunasan Pokok Obligasi, memberikan suara dalam RUPO, serta hak-hak lainnya yang melekat pada Obligasi.
5. Pembayaran Bunga Obligasi dan pelunasan Pokok Obligasi kepada pemegang Obligasi dilaksanakan oleh Perseroan melalui KSEI sebagai Agen Pembayaran melalui Rekening Efek di KSEI untuk selanjutnya diteruskan kepada pemilik manfaat (*beneficial owner*) yang menjadi pemegang Rekening Efek di Perusahaan Efek atau Bank Kustodian, sesuai dengan jadwal pembayaran Bunga Obligasi maupun pelunasan pokok Obligasi yang

ditetapkan Perseroan dalam Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi dan Perjanjian Agen Pembayaran Obligasi. Perseroan melaksanakan pembayaran Bunga Obligasi dan pelunasan Pokok Obligasi berdasarkan data kepemilikan Obligasi yang disampaikan oleh KSEI kepada Perseroan

6. Hak untuk menghadiri RUPO dilaksanakan oleh pemilik manfaat Obligasi atau kuasanya dengan membawa asli surat Konfirmasi Tertulis untuk RUPO yang diterbitkan oleh KSEI dan Obligasi yang bersangkutan dibekukan sampai dengan berakhirnya RUPO.
7. Pihak-pihak yang hendak melakukan pemesanan Obligasi wajib menunjuk Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang telah menjadi pemegang rekening di KSEI untuk menerima dan menyimpan Obligasi yang didistribusikan oleh Perseroan.

F. Tempat Pengajuan Pemesanan Pembelian Obligasi

Pemesan harus mengajukan FPPO selama jam kerja yang umum berlaku, kepada para Penjamin Emisi Efek atau Agen Penjualan yang ditunjuk sebagaimana dimuat dalam Bab XV Informasi Tambahan pada tempat dimana Pemesan memperoleh Informasi Tambahandan FPPO.

G. Bukti Tanda Terima Pemesanan Pembelian Obligasi

Para Penjamin Emisi Efek atau Agen Penjualan yang menerima pengajuan pemesan pembelian Obligasi akan menyerahkan kembali kepada Pemesan 1 (satu) tembusan FPPO yang telah ditandatangani sebagai tanda terima pengajuan pemesanan pembelian Obligasi. Bukti tanda terima pemesanan pembelian Obligasi bukan merupakan jaminan dipenuhinya pemesanan.

H. Penjatahan Obligasi

Penjatahan akan dilakukan sesuai dengan Peraturan No. IX.A.7 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam No. Kep-691/BL/2011 tanggal 30 Desember 2011 tentang Pemesanan dan Penjatahan Efek Dalam Penawaran Umum. Apabila jumlah keseluruhan Obligasi yang dipesan melebihi jumlah Obligasi yang ditawarkan, maka penjatahan akan dilakukan sesuai dengan Peraturan No. IX.A.7. Tanggal penjatahan akan dilakukan pada tanggal 21 Agustus 2015.

Dalam hal terjadi kelebihan pemesanan Efek dan terbukti bahwa Pihak tertentu mengajukan pemesanan Efek melalui lebih dari satu formulir pemesanan untuk setiap Penawaran Umum, baik secara langsung maupun tidak langsung, maka untuk tujuan penjatahan Manajer Penjatahan hanya dapat mengikutsertakan satu formulir pemesanan Efek yang pertama kali diajukan oleh pemesan yang bersangkutan.

Penjamin Pelaksana Emisi akan menyampaikan Laporan Hasil Penawaran Umum kepada OJK paling lambat 5 (lima) hari kerja setelah Tanggal Penjatahan sesuai dengan peraturan Bapepam Nomor IX.A.2 tentang Tata Cara Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum dan Peraturan OJK Nomor 36/POJK.04/2014.

Manajer Penjatahan, dalam hal ini adalah PT CIMB Securities Indonesia, akan menyampaikan Laporan Hasil Pemeriksaan Akuntan kepada OJK mengenai kewajaran dari pelaksanaan penjatahan dengan berpedoman pada peraturan Bapepam No. VIII.G.12 Tentang Pedoman Pemeriksaan Oleh Akuntan Atas Pemesanan dan Penjatahan Efek Atau Pembagian Saham Bonus dan Peraturan Bapepam No. IX.A.7. Tentang Pemesanan Dan Penjatahan Efek Dalam Penawaran Umum, paling lambat 30 hari setelah berakhirnya masa Penawaran Umum.

I. Pembayaran Pemesanan Pembelian Obligasi

Setelah menerima pemberitahuan hasil penjatahan Obligasi, Pemesan harus segera melaksanakan pembayaran yang dapat dilakukan secara tunai atau transfer yang ditujukan kepada Penjamin Emisi Efek melalui Agen Penjualan tempat mengajukan pemesanan. Dana tersebut harus sudah efektif pada rekening Penjamin Emisi Efek selambat-lambatnya tanggal 24 Agustus 2015 pukul 15:00 WIB (*in good funds*) yang ditujukan pada rekening di bawah ini:

BANK PERMATA	DBS BANK INDONESIA	BANK PERMATA	PT BANK CIMB NIAGA TBK	STANDARD CHARTERED BANK
Cabang Sudirman Nomor:4001763690 A/n: PT Danareksa Sekuritas	Cabang Jakarta Mega Kuningan Nomor: 332.003.4016 A/n: PT DBS Vickers Securities Indonesia	Cabang Sudirman Jakarta Nomor: 4001763313 A/n: PT Indo Premier Securities	Cabang Graha Niaga Nomor : 146 0101 085 009 A/n: PT CIMB Securities Indonesia	Cabang Jakarta Nomor: 001.000.55834 A/n: PT Standard Chartered Securities Indonesia

Jika pembayaran dilakukan dengan cek atau bilyet giro, maka cek atau bilyet giro yang bersangkutan harus dapat diuangkan atau ditunaikan dengan segera selambat-lambatnya tanggal 24 Agustus 2015 pukul 11:00 WIB (*in good*

funds) pada rekening tersebut di atas. Semua biaya atau provisi bank ataupun biaya transfer merupakan beban Pemesan. Pemesanan akan dibatalkan jika persyaratan pembayaran tidak dipenuhi.

J. Distribusi Obligas Secara Elektronik

Distribusi Obligasi secara elektronik akan dilakukan pada tanggal 25 Agustus 2015, Perseroan wajib menerbitkan Sertifikat Jumbo Obligasi untuk diserahkan kepada KSEI dan memberi instruksi kepada KSEI untuk mengkreditkan Obligasi pada Rekening Efek Penjamin Pelaksana Emisi Efek di KSEI. Dengan telah dilaksanakannya instruksi tersebut, maka pendistribusian Obligasi semata-mata menjadi tanggung jawab Penjamin Pelaksana Emisi Efek.

Selanjutnya Penjamin Pelaksana Emisi Efek memberi instruksi kepada KSEI untuk memindahbukukan Obligasi dari Rekening Efek Penjamin Pelaksana Emisi Efek ke dalam Rekening Efek Penjamin Emisi Efek sesuai dengan bagian penjaminan masing-masing. Dengan telah dilaksanakannya pendistribusian Obligasi kepada Penjamin Emisi Efek maka tanggung jawab pendistribusian Obligasi semata-mata menjadi tanggung jawab Penjamin Emisi Efek yang bersangkutan.

K. Penundaan Masa Penawaran Umum atau Pembatalan Penawaran Umum

Dalam jangka waktu sejak dimulainya Masa Penawaran sampai dengan berakhirnya masa Masa Penawaran, Perseroan dapat menunda masa Masa Penawaran untuk masa paling lama 3 (tiga) bulan sejak dimulainya Masa Penawaran atau membatalkan Masa Penawaran, dengan ketentuan terjadi suatu keadaan diluar kemampuan dan kekuasaan Perseroan, yaitu:

i. indeks harga saham gabungan di Bursa Efek turun melebihi 10% (sepuluh persen) selama 3 (tiga) Hari Bursa berturut-turut;
ii. bencana alam, perang, huru-hara, kebakaran, pemogokan yang berpengaruh secara signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan; dan/atau
iii. peristiwa lain yang berpengaruh secara signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan yang ditetapkan oleh OJK berdasarkan Formulir sebagaimana ditentukan dalam Peraturan Nomor: IX.A.2.

a. Dalam hal Penawaran Umum ditunda karena alasan sebagaimana dimaksud dalam butir i di atas, maka Perseroan wajib memulai kembali masa Penawaran Umum paling lambat 8 (delapan) Hari Kerja setelah indeks harga saham gabungan di Bursa Efek mengalami peningkatan paling sedikit 50% (lima puluh persen) dari total penurunan indeks harga saham gabungan yang menjadi dasar penundaan.
b. Perseroan wajib memenuhi ketentuan sebagai berikut:
   i. Mengumumkan penundaan masa Penawaran Umum atau pembatalan Penawaran Umum dalam paling kurang 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang mempunyai peredaran nasional paling lambat 1 (satu) hari kerja setelah penundaan atau pembatalan tersebut. Disamping kewajiban mengumumkan dalam surat kabar, Perseroan dapat juga mengumumkan informasi tersebut dalam media massa lainnya;
   ii. Menyampaikan informasi penundaan masa Penawaran Umum atau pembatalan Penawaran Umum tersebut kepada OJK pada hari yang sama dengan pengumuman sebagaimana dimaksud dalam poin a di atas;
   iii. Menyampaikan bukti pengumuman sebagaimana dimaksud dalam poin a di atas kepada OJK paling lambat 1 (satu) hari kerja setelah pengumuman dimaksud;
   iv. Dalam hal uang pembayaran pemesanan Obligasi telah diterima oleh Perseroan maka Perseroan wajib mengembalikan uang pemesanan tersebut kepada para pemesan paling lambat 2 (dua) hari kerja sejak keputusan penundaan atau pembatalan tersebut, sedangkan bilamana telah diterima oleh Penjamin Emisi Efek atau Penjamin Pelaksana Emisi Efek maka Penjamin Emisi Efek atau Penjamin Pelaksana Emisi Efek wajib mengembalikan uang pemesanan tersebut kepada para pemesan paling lambat 2 (dua) hari kerja sesudah tanggal penjatahan atau sesudah tanggal diumumkannya pembatalan tersebut.
   v. Jika terjadi keterlambatan, maka Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi atau Perseroan yang menyebabkan terjadinya keterlambatan tersebut wajib membayar kepadaseluruh pemesan Obligasi untuk setiap hari keterlambatan denda sebesar 1% (satu persen) diatas tingkat Bunga Obligasi
   vi. Apabila uang pengembalian pemesanan pembelian Obligasi telah disediakan, akan tetapi pemesan tidak datang untuk mengambilnya dalam waktu 2 (dua) Hari Kerja setelah pembatalan Penawaran Umum, Perseroan dan/atau Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi tidak diwajibkan membayar bunga dan/atau denda kepada para pemesan Obligasi.

L. Lain-lain

Penjamin Pelaksana Emisi Efek berhak untuk menerima atau menolak pemesanan pembelian Obligasi secara keseluruhan atau sebagian dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan yang berlaku

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia
Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower I, Lantai 5
Jalan Jenderal Sudirman, Kav. 52-53
Jakarta 12190
Telepon: (021) 5299 1099
Faksimili: (021) 5299 1199

PENYEBARLUASAN INFORMASI TAMBAHAN DAN FORMULIR PEMESANAN PEMBELIAN OBLIGASI

Informasi Tambahan dan Formulir Pemesanan Pembelian Obligasi dapat diperoleh pada kantor para Penjamin Pelaksana Emisi Efek di bawah ini:

PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK

PT CIMB Securities Indonesia
Gedung Bursa Efek Indonesia Tower 2 Lantai 11
Jl. Jend. Sudirman Kav 52 -53
Jakarta 12910

Tel. (021) 5154660
Fax. (021) 5154661

PT Danareksa Sekuritas
Gedung Danareksa, Lantai 1
Jl. Medan Merdeka Selatan No. 14
Jakarta 10110
Tel. (021) 29 555 888
Fax. (021) 350 1817

PT DBS Vickers Securities Indonesia
(Terafiliasi)
DBS Bank Tower, Ciputra World 1, 32nd Floor
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav 3-5
Jakarta 12940
Tel. (021) 3003 4945
Fax. (021) 29886989 atau 3922890

PT Indo Premier Securities
Wisma GKBI Lantai 7 Suite 718
Jl. Jend. Sudirman No. 28
Jakarta 10210
Tel. (021) 5793 1168
Fax. (021) 5793 1167

PT Standard Chartered Securities Indonesia
Menara Standard Chartered Lt 3
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 164
Jakarta 12930
Tel. (021) 2555 1877
Fax. (021) 571 9734

SETIAP CALON INVESTOR DIHARAPKAN MEMBACA KETERANGAN LEBIH LANJUT MENGENAI PENAWARAN UMUM INI MELALUI INFORMASI YANG TERSAJI DALAM INFORMASI TAMBAHAN